

**GAMBARAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM
PEMBUATAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI) S1 KEPERAWATAN
STIKes KARSA HUSADA GARUT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Ujian Akhir Pada
Program Studi S1 Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

NOLA ISDIARTI AIDA

KHGC 19074



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARSA HUSADA GARUT
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM
PEMBUATAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI) S1
KEPERAWATAN STIKees KARSA HUSADA GARUT**

NAMA : NOLA ISDIARTI AIDA

NIM : KHGC19074

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menempuh Ujian Pada Program Studi S1 Keperawatan Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut**

Garut, Juli 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(H. Engkus Kusnadi, S.Kep.,M.Kes)

(Gin gin Sugih Permana, S.Kep.,M.HKes)

LEMBAR PERSETUJUAN

SIDANG SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Nola Isdiarti Aida

NIM : KHGC19074

Program Studi: S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

Mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui untuk melaksanakan seminar usulan penelitian dengan judul:

**“GAMBARAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM PEMBUATAN TUGAS
AKHIR (SKRIPSI) S1 KEPERAWATAN STIKes KARSA HUSADA
GARUT”**

Demikian persetujuan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Garut, Juli 2023

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(H. Engkus Kusnadi, S.Kep.,M.Kes)

(Gin gin Sugih Permana, S.Kep.,M.HKes)

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR

PROPOSALL PENELITIAN

**JUDUL :GAMBARAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM
PEMBUATAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI) S1
KEPERAWATAN STIKes KARSA HUSADA GARUT**

NAMA : NOLA ISDIARTI AIDA

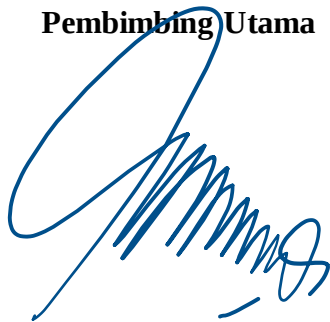
NIM : KHGC19074

Proposal ini telah diseminarkan dihadapan
Tim Penelaah Program Studi S1 Keperawatan
STIKes Karsa Husada Garut

Garut, Maret 2023

Menyetujui,

Pembimbing Utama



(H. Engkus Kusnadi,S.Kep.,M.Kes)

Penguji I



(Iin Pattimah,M.Kep)

Pembimbing Pendamping



(Gin Gin Sugih Permana,S.Kep.,M.HKes)

Penguji II



(Sulastini,M.Kep)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan akademik S. Kep, baik dari STIKes Karsa Husada Garut.
2. Karya Tulis Ilmiah ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah pegangan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di STIKes Karsa Husada Garut.

Garut, Juli 2023

Yang membuat pernyataan

(Nola Isdiarti Aida)

NIM : KHGC19074

PERSEMBAHAN

~ be kind, be humble, be love ~

Alhamdullilahirabbil Allamin, Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada yang teristimewa Ode Widiarti yang telah melahirkan, merawat, membimbing dan melindungi dengan tulus penuh keiklasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat juga dukungan sepenuh hati.

Karya ini juga saya persembahkan kepada nenek tercinta Alm. Entin Supartini dan kepada seluruh keluarga tercinta yaitu kakak, adik dan keponakan yang selalu menjadi penyemangat terbaik, selalu memberikan semangat dan dukungan. Tak lupa dipersembahkan kepada diri sendiri, terimakasih telah bertahan sejauh ini dan tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

GAMBARAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM PEMBUATAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI) S1 KEPERAWATAN STIKes KARSA HUSADA GARUT

Nola Isdiarti Aida

Program Studi S1 Keperawatan

STIKes Karsa Husada Garut

Tugas akhir adalah suatu karya tulis ilmiah hasil penelitian. Dalam proses penyelesaiannya mahasiswa membutuhkan motivasi yang tinggi dalam setiap proses pembuatan skripsi, sehingga skripsi dapat diselesaikan tepat waktu.

Motivasi mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyelesaikan skripsi ini cukup beragam, ada yang tidak yakin dapat menyelesaikan skripsi, enggan dan malas dalam mengerjakan skripsi, merasa mudah putus asa apabila mendapat kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, ada juga yang berusaha mengerjakan skripsi sebaik mungkin, terkadang merasa bersemangat dan terkadang juga merasa jenuh saat pembuatan skripsi.

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui gambaran motivasi mahasiswa dalam pembuatan tugas akhir (skripsi). Penelitian ini memakai rancangan deskriptif kuantitatif dan dilakukan pada populasi mahasiswa S1 Keperawatan sebanyak 80 mahasiswa. Sample yang digunakan yaitu total sampling sehingga teknik pengambilan sample sama dengan populasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar motivasi tinggi (91,3%). Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut dalam pembuatan tugas akhir (skripsi) yaitu baik atau tinggi.

Kata Kunci : Motivasi, Mahasiswa, Skripsi

Daftar Pustaka : 32 Sumber (2013-2021)

ABSTRACT

DESCRIPTION OF STUDENT MOTIVATION IN MAKING FINAL PROJECT (THESIS) S1 NURSING STIKes KARSA HUSADA GARUT

Nola Isdiarti Aida

Bachelor of Nursing Study Program

STIKes Karsa Husada Garut

The final project is a scientific paper on the results of research. In the process of completion, students need high motivation in every thesis making process, so that the thesis can be completed on time.

The motivation of S1 Nursing students in completing this thesis is varied, some are not sure they can complete the description, reluctant and lazy to do the thesis, feel easily discouraged if they have difficulty completing the thesis, there are also those who try to do the thesis as well as possible, sometimes feel excited and sometimes also feel bored when making the thesis.

This study aims to find out the picture of student motivation in making a final project (thesis). This study used a quantitative descriptive design and was conducted on a population of 80 S1 Nursing students. The sample used is *total sampling* so that the sampling technique is the same as the population.

The results of this study showed that most of the motivation was high (91.3%). This study shows that the level of motivation of S1 Nursing students of STIKes Karsa Husada Garut in making a final project (thesis) is good or high.

Keywords : Motivation, Student, Thesis

Bibliography : 32 Sources (2013-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang senantiasa telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “ Gambaran Motivasi Mahasiswa Dalam Pengerjaan Tugas Akhir (Skripsi) S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut”.

Penyusunan proposal ini merupakan salah satu persyarratan untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar S. Kep (Sarjana Keperawatan). Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Hadiat, MA, selaku Ketua Pembina Yayasan Dharma Husada Insani Garut.
2. Bapak H. Suryadi, SE.,M.Si Ketua umum pengurus yayasan Dharma Husada Insani Garut.
3. Bapak H. Engkus Kusnadi, S.Kep.,M.Kes., selaku Ketua STIKes Karsa Husada Garut dan selaku dosen pembimbing utama yang sangat sabar membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat membantu bagi penulis selama penyusunan proposal ini.
4. Ibu Iin Patimah, M.Kep., selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan Stikes Karsa Husada Garut dan selaku penelaah I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penyusun.

5. Bapak Gingin Sugih Permana, S. Kep., MH. Kes selaku pembimbing pendamping yang selalu memberikan motivasi, arahan, serta masukan sistematis penulis dalam penyusunan proposal ini.
6. Ibu Sulastini, M. Kep selaku penelaah II yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penyusun.
7. Staf dan dosen Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal ini.
8. Teristimewa untuk orang tua tercinta dari penulis Ode Widiarti yang telah berkorban moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini, terimakasih atas semuanya.
9. Nenek tercinta Alm. Entin Supartini yang selalu memberikan dukungan dan mendo'akan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dengan baik.
10. Kaka dari Penulis Meisya Isdiarti Pratiwi dan adik Cindy Rahma Diarti yang selaluu mendo'akan dan memberikan dukungan kepada penulis.
11. Seluruh keluarga dan keponakan tercinta Fadhlán Maulid Abillah, M Hilmy Permana, M Fauzan Fautulloh, M Shalman Pratama dan Restu Fitria Permana yang telah banyak memberikan dukungan, doa serta hiburan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Fauzan Fadillah Gunawan sebagai seseorang yang senantiasa meluangkan banyak waktu, memberikan dukungan, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini.

13. Agniya Noviyan Diani, Rista Tresna Dewi, Aditya Riswandi, Cepi Supriadin, M Farhan Dzulkifli, M Lutfi Al-Fikri dan M Farhan Nugraha selaku teman baik semasa perkuliahan. Terimakasih telah membuat kehidupan perkuliahan terasa begitu cepat dan penuh kebahagiaan. Seluruh dukungan dan dorongan yang telah diberikan akan selalu penulis kenang.
14. Anggi Suhendar, Linda Apriani dan Putri Intan Pratiwi, terimakasih telah menjadi sahabat dan pendengar yang siap mendengarkan segala keluhan tanpa menghakimi, serta selalu memberikan saran atau masukan dan motivasi yang membangun untuk permasalahan yang saya hadapi.
15. Teman-teman Angkatan 2019 STIKes Karsa Husada Garut yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
16. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Akhir kata, semoga Allah senantiasa meridhai setiap langkah dan perbuatan baik mereka serta membalas semua amal baiknya dengan sesuatu yang baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin Allahuma Aamiin.

Garut, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	V
PERSEMBAHAN.....	VI
ABSTRAK.....	VII
ABSTRACT	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI.....	XII
DAFTAR TABEL.....	XV
DAFTAR BAGAN.....	XVI
BAB I.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat secara Praktis	7
1.4.2.1 Insitusi Pendidikan.....	7
1.4.2.2 Responden.....	7
BAB II.....	8
2.1 KONSEP MOTIVASI	8
2.1.1 Definisi Motivasi.....	8
2.1.2 Teori Motivasi.....	10
2.1.3 Sumber – Sumber Moivasi.....	15
2.1.4 Tingkat Motivasi.....	18
2.1.5 Pengukuran Motivasi	19

2.1.6	Indikator Motivasi Dalam Pembuatan Skripsi	21
2.1.7	Konsep Skripsi	21
2.1.8	Definisi Skripsi	21
2.1.9	Tujuan Penyusunan Skripsi.....	22
2.1.10	Faktor Kesulitan Penyelesaian Skripsi.....	23
2.2	KERANGKA TEORI	26
2.3	KERANGKA PEMIKIRAN.....	28
BAB III		29
METODE PENELITIAN		29
3.1	DESAIN PENELITIAN.....	29
3.2	VARIABEL PENELITIAN.....	29
3.3	DEFINISI OPERASIONAL.....	29
3.4	POPULASI DAN SAMPEL	30
3.4.1	Populasi	30
3.4.2	Sampel.....	30
3.5	TEKNIK PENGUMPULAN DATA PENELITIAN	31
3.6	UJI VALIDITAS DAN REABILITAS INSTRUMENT.....	33
3.6.1	Instrumen Penelitian	33
3.6.2	Uji Validitas	33
3.6.3	Uji Reabilitas.....	35
3.7	RANCANGAN ANALISIS HASIL DATA PENELITIAN.....	36
3.7.1	Analisa Univariat	36
3.8	LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN.....	36
3.8.1	Tahapan Pra Persiapan	36
3.8.2	Tahapan Persiapan	36
3.8.3	Tahapan Pelaksanaan	37
3.8.4	Tahapan Akhir.....	37
3.9	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	37
BAB IV		39

DAFTAR TABEL

TABEL 3. 1 DEFINISI OPERASIONAL	30
TABEL 4.1 KARAKTERISTIK RESPONDEN MAHASISWA S1 KEPERAWATAN STIKES KARSA HUSADA GARUT DALAM PEMBUATAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI).....	39
TABEL 4.2. MOTIVASI MAHASISWA DALAM PEMBUATAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI) S1 KEPERAWATAN STIKES KARSA HUSADA GARUT	40
TABEL 4.3. INDIKATOR ADANYA DORONGAN DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI S1 KEPERAWATAN STIKES KARSA HUSADA GARUT.....	40
TABEL 4.4. INDIKATOR TIMBULNYA INISIATIF DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI S1 KEPERAWATAN STIKES KARSA HUSADA GARUT.....	41
TABEL 4.5. INDIKATOR MEMPUNYAI KOMITMEN DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI S1 KEPERAWATAN STIKES KARSA HUSADA GARUT.....	41
TABEL 4.6. INDIKATOR SELALU OPTIMIS DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI S1 KEPERAWATAN STIKES KARSA HUSADA GARUT	41
TABEL 4.7. INDIKATOR ADANYA DORONGAN KELUARGA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI S1 KEPERAWATAN STIKES KARSA HUSADA GARUT.....	42
TABEL 4.8. INDIKATOR ADANYA DORONGAN LINGKUNGAN DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI S1 KEPERAWATAN STIKES KARSA HUSADA GARUT.....	42

DAFTAR BAGAN

BAGAN 2.1 KERANGKA PEMIKIRAN	28
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tugas akhir adalah suatu karya tulis ilmiah hasil penelitian Pustaka atau lapangan yang harus dipertahankan dihadapan penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (Barnawi, 2015). Skripsi ialah salah satu ketentuan yang wajib diambil oleh mahasiswa untuk memenuhi syarat meraih gelar sarjana (Siti Zulfa Afriyana, Mulyanti, 2020). Skripsi dapat diartikan sebagai puncak kulminasi prestasi, pembuktian keilmuan, skripsi ini juga diibaratkan sebagai sarana sumbangsih dari mahasiswa kepada masyarakat (Sya'ban, 2006 di dalam (Pasaribu, 2018)). Sebuah proses yang harus dilewati oleh mahasiswa untuk penyelesaian skripsi dimulai dari menentukan topik penelitian, merancang proposal penelitian seminar, melaksanakan penelitian dan melaporkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan (Hadi, 2001 di dalam (Pasaribu, 2018)). Dalam penyusunan tugas akhir, mahasiswa dianjurkan harus menggunakan kemahiran dalam berpikir, bertindak dan bersikap dalam usaha untuk mengasah serta meningkatkan pengetahuan yang baru sehingga dapat dituangkan ke dalam bidang keahlian yang dipilih (Hadi, 2001 di dalam (Pasaribu, 2018)).

Skripsi yaitu karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen) Didalam pengerjaan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh minimal dua orang dosen

pembimbing yang ditunjuk oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Pembimbingan ini dimaksudkan agar hasil skripsi mahasiswa berkualitas baik dari segi isi maupun teknik penyampaiannya. Untuk mewujudkan hal tersebut mahasiswa tingkat akhir dituntut untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi sebagai tanda kelulusan dalam menumpuh pendidikan S1 nya. Berdasarkan hasil penelitian dari (Anjarwani, 2014) membuktikan bahwa kelulusan mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikannya adalah penyusunan skripsi. Kendala yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi datang dari berbagai faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Kendala yaitu suatu permasalahan yang muncul dan harus diselesaikan. Mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi sering mengalami hambatan, sehingga secara tidak langsung hal tersebut menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Masalah-masalah tersebut, seperti pada penentuan judul skripsi, kurangnya referensi, kurangnya waktu, rasa malas mengerjakan skripsi, kurang motivasi, dosen pembimbing yang susah ditemui, susah membagi waktu, kelelahan, waktu istirahat tidak cukup, kurang biaya dan tidak konsentrasi dalam proses penyelesaian skripsi (Etika & Hasibuan, 2016).

Faktor internal yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi yaitu rasa malas, motivasi rendah, kendala belajar, takut bertemu dosen pembimbing dan sulit menyesuaikan dengan dosen pembimbing. Faktor eksternal yang dihadapi oleh mahasiswa saat dalam penyusunan skripsi meliputi, minimnya waktu bimbingan, kesulitan dalam hal mencari tema, judul, alat ukur yang

digunakan, kesulitan mendapatkan referensi, pertemanan dan dosen pembimbing serta lingkungan sekitar (Cahyani & Akmal, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Etika dan Wilda Fasim Hasibuan (2016) menyebutkan bahwa ada berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan tugas akhir diantaranya seperti rasa malas saat mengerjakan skripsi dan kurangnya motivasi, penentuan judul skripsi, kurangnya referensi, kurangnya waktu mengerjakan skripsi, dosen yang susah untuk ditemui, kelelahan bekerja, kurang biaya dan kurang berkonsentrasi. Adapun kendala yang dialami oleh mahasiswa Ilmu Keperawatan yaitu seperti rasa malas dan kurangnya motivasi (35,8 %), dosen pembimbing yang susah dihubungi (36,9 %), kesusahan mencari referensi (50,4 %), data dan mencari literatur (16,8 %), sulit menetapkan judul penelitian (10,3 %), kurang memahami metodologi penelitian atau sebuah konsep, kurang mahir dalam menggunakan komputer dan kesulitan mengatur waktu (48,6 %) (Pragholapati & Ulfitri, 2019).

Motivasi didalam ilmu psikologi menyebutkan bahwa motivasi ialah sebuah kekuatan yang terdapat dari dalam diri manusia sehingga akan mampu memberi pengaruh besar terhadap pola perilakunya dalam melakukan sebuah kegiatan (Ariyanti, 2014). Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya. Wujudnya bisa berupa pengetahuan, sikap dan tindakan sehingga diperoleh keadaan seimbang antara kekuatan pendorong (motivasi) dan penahan. Peningkatan Motivasi perilaku ini akan timbul apabila seseorang mempunyai ketertarikan dalam pengerjaan, timbul

kesadaran untuk menyelesaikan, selalu berusaha dalam menjalankan hal baru, dapat menghadapi masalah dengan baik dan ingin menggali ilmu dan hal-hal menarik (Notoatmodjo, 2014)

Dalam proses pembelajaran, motivasi bisa diartikan dengan mencakup seluruh upaya pergerakan didalam diri mahasiswa sehingga muncul keinginan untuk melakukan kegiatan dengan tujuan agar sesuatu yang diharapkan bisa menjadi terlaksanan (Sardiman, 2010 dalam (Ariyanti, 2014)). Motivasi sangat mempunyai peranan penting untuk membantu dalam mempertahankan setiap Tindakan yang akan dilakukan. Motivasi yang timbul didalam diriseseorang dibagi menjadi 2 ada motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Calder & Staw, 1975 dalam (Astari, 2018)).

Motivasi intrinsik adalah hal-hal yang mendorong berprestasi yang sifatnya intrinsik, yang berarti bersumber dari diri seseorang. Motivasi intrinsik berupa kepribadian yang diikuti dengan kemampuan intelektual. Motivasi intrinsik akan membuat seseorang melakukan sebuah tindakan karena keinginan dan kesadaran sendiri. Adapun motivasi ekstrinsik atau pemeliharaan adalah faktor-faktor yang yang sifatnya bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang yang sifatnya tergantung pada lingkungan sekitar, membuat ia tidak dapat bertahan lama, karena mengikuti kondisi lingkungan (Astari, 2018). Namun dorongan ekstrinsik mempunyai pengaruh dalam sebuah motivasi, rendahnya dorongan ekstrinsik bisa membuat motivasi seseorang menurun dan secara tidak langsung bisa juga bisa mempengaruhi aktivitas seorang mahasiswa. Hal tersebut dapat diaplikasikan pada proses pembelajaran sehingga mendukung motivasi yang ditentukan diri sendiri sebagai praktisi kesehatan dimasa

depan dan secara positif memengaruhi cara mahasiswa dalam memproses informasi serta emosi dan bagaimana cara mendekati aktivitas belajar mahasiswa tersebut (Orsini et al, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariani & Jesni (2017) menyimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang mengikuti proses penyusunan skripsi dan ada juga beberapa mahasiswa yang belum mengikutinya. Ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi motivasi untuk berinvestasi untuk diri sendiri dan motivasi untuk mengerjakan skripsi. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi orang tua, lingkungan, teman sebaya dan orang-orang khusus

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut terdapat data di tahun 2021 mahasiswa yang lulus tepat waktu ada 105 orang dan yang belum lulus 2 orang. Sedangkan di tahun 2022 jumlah mahasiswa yang lulus tidak tepat waktu meningkat menjadi 7 orang dan yang sudah lulus tepat waktu 107 orang mahasiswa. Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 6 orang mahasiswa pada program Studi Sarjana Keperawatan tentang motivasi penyusunan skripsi, didapatkan hasil 2 orang mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari data pada satu sumber lalu menunda lagi untuk melakukan pencarian dan menunggu hari selanjutnya untuk melakukan pencarian, 2 orang mahasiswa melakukan bimbingan dengan intensitas yang rendah, sampai berbulan-bulan baru melakukan bimbingan kembali dan bimbingan satu bulan sekali dengan alasan ketidaksiapan bahan untuk bimbingan dan adapun pembimbing yang sibuk sehingga tidak ada waktu untuk membantu

bimbingan, 2 orang mahasiswa mengatakan putus asa dalam mengerjakan skripsi karena merasa serba salah dan cape dengan apa yang telah dikerjakan. Contohnya hari ini meminta salah satu materi dihapus tetapi pada saat melakukan bimbingan, materi itu harus dimunculkan kembali. Selain itu, dari 6 orang mahasiswa mengalami problematika pada pemahaman revisi yang diberikan, sehingga membuat mahasiswa melakukan kesalahan yang sama.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Gambaran Motivasi Mahasiswa Dalam Pengerjaan Tugas Akhir (Skripsi) S1 Keperawatan Stikes Karsa Husada Garut “

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni bagaimana Gambaran Motivasi Mahasiswa Dalam Pengerjaan Tugas Akhir (Skripsi) S1 Keperawatan Stikes Karsa Husada Garut.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana Gambaran Motivasi Mahasiswa Dalam Pengerjaan Tugas Akhir (Skripsi) S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

2. Untuk mengetahui gambaran indikator responden dalam motivasi pembuatan tugas akhir skripsi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil riset ini diharapkan bisa memberikan deskripsi terkait Motivasi Mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut untuk mengerjakan skripsi dan dapat menjadi bahan pemikiran serta bahan informasi untuk peneliti selanjutnya serta dapat mengembangkan kualitas dan motivasi saat mengerjakan skripsi dan dapat digunakan untuk referensi bagi pihak yang membutuhkan mengenai Gambaran Motivasi Pengerjaan Tugas Akhir (Skripsi) S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut.

1.4.2 Manfaat secara Praktis

1.4.2.1 Insitusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan tentang gambaran motivasi mahasiswa dalam pengerjaan tugas akhir (skripsi) dan bahan evaluasi bagi tenaga kependidikan terutama pada kelompok khusus mahasiswa yang dalam pengerjaan tugas akhir (skripsi). Dengan cara lebih meningkatkan pendekatan kepada mahasiswa secara persuasi.

1.4.2.2 Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi mahasiswa yang sedang melakukan pengerjaan tugas akhir (skripsi) untuk mahasiswa agar lebih mempersiapkan keinginan dalam pengerjaan sehingga penyelesaian tugas dapat selesai dengan tepat waktu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Motivasi

2.1.1 Definisi Motivasi

Motivasi berasal dari kata lain *Motive* yang berarti dorongan atau Bahasa Inggrisnya *to move*. Motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat (*driving force*). Motif tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan faktor-faktor lain, baik faktor eksternal, maupun faktor internal. Hal-hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi. Michel J. Jucius menyebutkan motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki (Prihartanta, 2015).

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Motivasi mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterangkan dalam aktivitas sehari-hari (Prihartanta, 2015).

Menurut (Ramadhan, 2020) motivasi merupakan proses pada seseorang mengenai pengetahuan tentang proses dalam diri untuk membantu dalam menerangkan tentang tingkah laku yang diamati dan meramalkan tingkah laku dari orang lain. Motivasi juga diartikan sebuah proses dalam pemberian semangat, arah dan ketekunan perilaku (Hidayat, 2018). Motivasi adalah pergantian energi oleh individu dengan ditandai oleh *'feeling'* dan didahului oleh tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi antara lain: kegigihan, semangat, kesabaran, keseriusan dan memiliki target dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat dalam penyelesaian pendidikan studi program S1 untuk mendapatkan gelar sarjana (Apuanor, 2017).

Motivasi merupakan sebuah kekuatan yang memberikan dorongan mahasiswa dalam belajar, berkonsentrasi, memperhatikan serta berkeinginan dalam menyelesaikan sebuah tugas pembelajaran (Pasaribu, 2018). Motivasi pula dapat dimaknai sebuah energi yang mampu memberi dukungan mahasiswa dalam belajar atau menyelesaikan suatu kewajiban salah satunya skripsi (Permatasari et al., 2020).

Menurut Whittaker yang dikutip Darsono menyebutkan bahwa motivasi merupakan sebuah sebutan berarti luas dan dipakai oleh ilmu psikologi kemudian mencakup berbagai keadaan atau suatu kondisi internal untuk menghidupkan dan memberikan energi terhadap organisme serta menunjukkan suatu pola perilaku organisme dalam pencapaian tujuan (Ariyanti, 2013).

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya (Setyaningsih, 2019). Motivasi adalah karakteristik psikologis

manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Hal ini termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan dan mempertahankan tingkah laku manusia ke arah tekad tertentu (Suarli & Bahtiar, 2013). Menurut Standford, terdapat tiga poin penting dalam pengertian motivasi yaitu hubungan antara kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan muncul karena adanya sesuatu yang dirasakan kurang oleh seseorang, baik bersifat fisiologis maupun psikologis. Dorongan merupakan arahan untuk memenuhi kebutuhan tadi, sedangkan tujuan adalah akhir dari suatu siklus motivasi (Suarli & Bahtiar, 2013).

2.1.2 Teori Motivasi

Terdapat banyak teori motivasi yang mulai berkembang setidaknya ada enam teori yang akan dibahas untuk memahami apa yang dimaksud dengan motivasi. Setiap teori akan berusaha untuk menguraikan bagaimana manusia itu dan dapat menjadi seperti apa. Oleh karenanya, sebuah teori motivasi mempunyai isi dalam bentuk pandangan tertentu mengenai manusia. Prihartanta (2015) dalam penelitiannya mengungkapkan terdapat beberapa teori mengenai motivasi diantaranya :

1. Teori Perilaku

Menurut Notoatmodjo (2014), perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya. Wujudnya bisa berupa pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku manusia cenderung bersifat menyeluruh (holistik), dan pada dasarnya terdiri atas sudut pandang psikologi, fisiologi, dan sosial. Perilaku dibagi kedalam 3 domain,

ranah atau kawasan yakni: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (tindakan). Peningkatan Motivasi perilaku ini akan timbul apabila seseorang mempunyai :

- a. ketertarikan dalam pengerjaan.
- b. Timbul kesadaran untuk menyelesaikan.
- c. Selalu berusaha dalam menjalankan hal baru.
- d. Dapat menghadapi masalah dengan baik.
- e. Ingin menggali ilmu dan hal-hal menarik.

Tahapan dalam perubahan perilaku individu menurut Kemenkes RI (2010)

Sebagai berikut :

- a. Tidak sadar.
- b. Menjadi sadar.
- c. Termotivasi untuk mencoba sesuatu yang baru.
- d. Mengadopsi perilaku yang baru.
- e. Mempertahankan dan menghayati perilaku baru sehingga menjadi bagian dari perilaku dan kebiasaan sehari-hari.

2. Teori Dua Faktor

Terdapat dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor tersebut yakni faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik).

- a. Faktor higiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik).

- b. Faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dsb (faktor intrinsik).

3. Teori Kebutuhan

Pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Di dalam teori ini terdapat 5 tingkatan yang berbentuk piramid, orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah. Lima tingkat kebutuhan itu dikenal dengan sebutan Hirarki Kebutuhan Maslaw, dimulai dari :

- a. Kebutuhan fisiologis (rasa lapar, rasa haus, dan sebagainya).
- b. Kebutuhan rasa aman (merasa aman dan terlindung, jauh dari bahaya).
- c. Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki (berafiliasi dengan orang lain, diterima, memiliki).
- d. Kebutuhan akan penghargaan (berprestasi, berkompetensi, dan mendapatkan dukungan serta pengakuan).
- e. Kebutuhan aktualisasi diri (kebutuhan kognitif: mengetahui, memahami, dan menjelajahi; kebutuhan estetik: keserasian, keteraturan, dan keindahan; kebutuhan aktualisasi diri: mendapatkan kepuasan diri dan menyadari potensinya).

4. Teori ERG

Teori Alderfer dikenal dengan akronim “ERG” . Akronim “ERG” dalam teori Alderfer merupakan huruf-huruf pertama dari tiga istilah yaitu : E =

Existence (kebutuhan akan eksistensi), R = *Relatedness* (kebutuhan untuk berhubungan dengan pihak lain, dan G = *Growth* (kebutuhan akan pertumbuhan). Jika makna tiga istilah tersebut didalami akan tampak dua hal penting. Pertama, secara konseptual terdapat persamaan antara teori atau model yang dikembangkan oleh Maslow dan Alderfer. Karena “*Existence*” dapat dikatakan identik dengan hierarki pertama dan kedua dalam teori Maslow; “*Relatedness*” senada dengan hierarki kebutuhan ketiga dan keempat menurut konsep Maslow dan “*Growth*” mengandung makna sama dengan “*self actualization*” menurut Maslow. Kedua, teori Alderfer menekankan bahwa berbagai jenis kebutuhan manusia itu diusahakan pemuasannya secara serentak. Apabila teori Alderfer disimak lebih lanjut akan tampak bahwa :

- a. Makin tidak terpenuhinya suatu kebutuhan tertentu, makin besar pula keinginan untuk memuaskannya.
- b. Kuatnya keinginan memuaskan kebutuhan yang “lebih tinggi” semakin besar apabila kebutuhan yang lebih rendah telah dipuaskan.
- c. Sebaliknya, semakin sulit memuaskan kebutuhan yang tingkatnya lebih tinggi, semakin besar keinginan untuk memuaskan kebutuhan yang lebih mendasar.

Tampaknya pandangan ini didasarkan kepada sifat pragmatisme oleh manusia. Artinya, karena menyadari keterbatasannya, seseorang dapat menyesuaikan diri pada kondisi obyektif yang dihadapinya dengan antara lain memusatkan perhatiannya kepada hal-hal yang mungkin dicapainya.

5. Teori Harapan

Teori Vroom tentang *cognitive theory of motivation* menjelaskan mengapa seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang ia yakini ia tidak dapat melakukannya, sekalipun hasil dari pekerjaan itu sangat dapat ia inginkan. Menurut Vroom, tinggi rendahnya motivasi seseorang ditentukan oleh tiga komponen, yaitu:

- a. Ekspektasi (harapan) keberhasilan pada suatu tugas
- b. Instrumentalis, yaitu penilaian tentang apa yang akan terjadi jika berhasil dalam melakukan suatu tugas (keberhasilan tugas untuk mendapatkan outcome tertentu).
- c. Valensi, yaitu respon terhadap outcome seperti perasaan positif, netral, atau negatif. Motivasi tinggi jika usaha menghasilkan sesuatu yang melebihi harapan. Motivasi rendah jika usahanya menghasilkan kurang dari yang diharapkan.

6. Teori kebutuhan berprestasi

Dari Mc Clelland dikenal tentang teori kebutuhan untuk mencapai prestasi atau *Need for Achievement* (N.Ach) yang menyatakan bahwa motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi. Murray sebagaimana dikutip oleh Winardi merumuskan kebutuhan akan prestasi tersebut sebagai keinginan :“ Melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan yang sulit. Menguasai, memanipulasi, atau mengorganisasi obyek-obyek fisik, manusia, atau ide-ide melaksanakan hal-hal tersebut secepat mungkin dan seindependen mungkin, sesuai kondisi yang berlaku. Mengatasi kendala-kendala, mencapai standar tinggi. Mencapai performa puncak untuk diri

sendiri. Mampu menang dalam persaingan dengan pihak lain. Meningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat secara berhasil.”

Menurut McClelland karakteristik orang yang berprestasi tinggi (*high achievers*) memiliki tiga ciri umum yaitu :

- a. sebuah preferensi untuk mengerjakan tugas-tugas dengan derajat kesulitan moderat.
- b. Menyukai situasi-situasi di mana kinerja mereka timbul karena upaya-upaya mereka sendiri, dan bukan karena faktor-faktor lain, seperti kemujuran misalnya.
- c. Menginginkan umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan mereka, dibandingkan dengan mereka yang berprestasi rendah.

2.1.3 Sumber – Sumber Motivasi

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbulnya berasal di dalam diri seorang individu. Motivasi tersebut terkadang timbul tidak dipengaruhi oleh apa saja yang berasal di luar individu. Secara alamiah orang yang memiliki motivasi intrinsik cenderung gampang untuk terpengaruh dalam melakukan suatu perilaku. Terkadang mereka mampu memberi motivasi kepada diri sendiri tanpa diberi motivasi oleh individu lain. Hal ini dikarenakan terdapat prinsip khusus yang memberi pengaruh terhadap dirinya (Suhardi, 2013).

Prinsip tersebut diantaranya:

- a. Dorongan untuk mencapai sesuatu Sebuah kondisi dimana seorang individu mempunyai keinginan untuk memperjuangkan segala sesuatu

dalam menumbuhkan serta terpenuhi ketentuan yang harus diraih untuk menyelesaikan skripsi. Terdapatnya keinginan serta cita-cita agar dapat menuntaskan tugas akhir dengan maksimal serta sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.

- b. **Komitmen** Sesuatu yang terbilang penting selama proses penyelesaian skripsi, yaitu dengan timbulnya sebuah keharusan di diri seorang individu. Seorang yang mempunyai keharusan diselama proses penyelesaian skripsi tentunya mempunyai kemampuan dalam mengatur apa yang mesti didahulukan. Individu yang mempunyai keharusan juga ialah orang yang merasa bahwa orang tersebut mempunyai tugas serta kewajiban seorang mahasiswa.
- c. **Inisiatif** merupakan kesiapan dalam berperilaku atau menjalankan segalanya berdasarkan kesempatan yang tersedia. Inisiatif adalah sebuah proses individu bisa diperhatikan berdasarkan keahliannya. Seorang inisiatif merupakan individu yang memiliki wawasan serta pengetahuan tersendiri kemudian mengerjakan segalanya berdasar atas peluang. Sehingga apabila individu menyelesaikan skripsi, artinya dia mempunyai peluang dalam memperlebar suatu pandangan kemudian bisa menuntaskan hal lain yang lebih berguna.
- d. **Optimis** sebuah sikap tekun demi mencapai suatu maksud dengan tidak memedulikan munculnya sebuah keterpurukan. Orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi, tidak mudah mundur apabila dihadapkan dengan masalah selama proses penyelesaian skripsi, sebagai contoh teori yang

dipakai tidak sesuai apa yang kita teliti, alat ukur yang dipakai belum sah. Seseorang tersebut akan terus melakukan percobaan mencari cara pemecahan permasalahan yang dihadapi melalui keyakinan. Percaya diri adalah perilaku yang semestinya diterapkan seorang individu, sehingga individu tersebut dapat mengambil pelajaran bahwa gagal menyelesaikan skripsi tidak berarti individu tersebut tidak mampu serta pasrah begitu saja.

Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi intrinsik (Agata, 2016) diantaranya:

- a. Cita-cita dan aspirasi Cita-cita adalah aspek yang dapat memberi dukungan dan juga maksud yang pasti selama proses pembelajaran. Aspirasi adalah keinginan orang terhadap suatu kesuksesan tertentu.
- b. Kemampuan peserta didik Kemahiran peserta didik adalah semua kemampuan intelektual yaitu kemampuan mengatasi permasalahan, kognitif, motorik, verbal, serta perilaku.
- c. Kondisi peserta didik Kesehatan fisik dan psikologis dapat mendukung konsentrasi serta semangat untuk belajar. Kondisi fisiologis yang memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar adalah kesehatan dan panca indera.

2. Motivasi Ektrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan lawannya dari motivasi intrinsik, yakni motivasi yang timbul disebabkan adanya kekuasaan alam sekitar. Motivasi ini dapat memakai lantaran dalam menjadikan orang tersebut dapat terpengaruh. Pemicunya seperti uang, insentif, bonus, penghargaan, gaji besar, hadiah, pujian,

jabatan dan yang lainnya. Motivasi ekstrinsik ini mempunyai energi dalam mengubah keinginan seseorang (Suhardi, 2013).

Faktor yang memberi pengaruh terhadap motivasi ekstrinsik (Suhardi, 2013) diantaranya:

- a. Dorongan Keluarga Dorongan keluarga terutama orang tua ialah suatu aspek yang dapat mendorong atau *reinforcing factors* sehingga bisa memberi pengaruh terhadap kepribadian anak untuk bersikap. Dukungan dari keluarga sebagai salah satu cara untuk memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi, merupakan suatu cara dukungan yang diberikan secara nyata serta bentuk rasa peduli dan tanggung jawab diantara anggota keluarga.
- b. Lingkungan adalah tempat dimana orang dapat tetap tinggal. Lingkungan juga dapat memberikan pengaruh kepada orang lain sehingga dapat terpacu untuk melakukan sesuatu. Lingkungan pun memiliki peranan luar biasa dalam memotivasi orang lain untuk merubah perlakuannya. Dalam satu sirkel yang hangat serta saling berterus terang, sehingga memunculkan sebuah rasa setia kawan yang sangat besar.
- c. Imbalan Individu bisa dengan mudah terpacu dengan diberikannya sebuah bayaran hingga individu tersebut mau untuk mengerjakannya.

2.1.4 Tingkat Motivasi

Ulfah (2018) tingkatan motivasi merupakan suatu perbuatan yang motifnya sangat rendah maka akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan tidak akan mendapatkan hasil. Sebaliknya, apabila motifnya sangat besar maka

akan dilakukan dengan bersungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat.

Motivasi dibagi menjadi tiga tingkatan yakni :

a. *Fear motivation* (Motivasi Takut)

Seseorang melakukan suatu perbuatan karena takut. Pada tingkatan ini, seseorang melakukan sesuatu bukan karena kesadaran dan ingin mencapai tujuan tertentu tetapi lebih disebabkan karena ketakutan.

b. *Incentive motivation* (Motivasi Insentif)

Seseorang melakukan perbuatan untuk mendapatkan suatu insentif. Insentif berbentuk seperti hadiah, bonus, piagam, dan tanda jasa.

c. *Self Motivation*

Motivasi yang muncul dalam diri seseorang karena didasarkan pada tujuan hidupnya. Seseorang yang mempunyai sikap positif terhadap sesuatu akan menunjukkan motivasi yang besar terhadap hal tersebut. Motivasi ini muncul dari diri sendiri karena timbulnya rasa senang atau suka.

2.1.5 Pengukuran Motivasi

Motivasi tidak dapat dinilai secara langsung namun harus diukur. Pada umumnya, yang banyak diukur adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Ada beberapa cara untuk mengukur motivasi yaitu dengan tes proyektif, kuesioner dan perilaku (Apuanor,2016).

a. Tes proyektif

Salah satu tes proyektif yang banyak dikenal adalah *Thematic Apperception Test* (TAT). Dalam test tersebut klien diberikan gambar dan klien diminta untuk membuat cerita dari gambar tersebut. Dalam teori Mc Leland dikatakan, bahwa

manusia memiliki tiga kebutuhan yaitu kebutuhan untuk berprestasi (*n-ach*), kebutuhan untuk power (*n-power*) dan kebutuhan untuk berafiliasi (*n-aff*). Berdasarkan isi cerita tersebut kita dapat menelaah motivasi yang mendasari diri klien berdasarkan konsep kebutuhan diatas (Apuanor,2016).

b. Observasi Perilaku

Cara lain untuk mengukur motivasi adalah dengan membuat situasi sehingga klien dapat memunculkan perilaku yang mencerminkan motivasinya (Apuanor,2016).

Menurut Hidayat (2014), kriteria hasil motivasi dikategorikan menjadi :

- a. Motivasi kuat bila responden mendapatkan skor 67-100% dari total jawaban.
- b. Motivasi sedang bila responden mendapatkan skor 34-66% dari total jawaban.
- c. Motivasi kurang bila responden mendapatkan skor 0-33% dari total jawaban.

c. Kuesioner

Salah satu cara untuk mengukur motivasi adalah kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang dapat memancing motivasi, apakah termasuk kategori rendah atau tinggi (Apuanor,2016).

Pengukuran motivasi ini menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert yang terdiri dari seperangkat pertanyaan dengan empat pilihan jawaban (Sugiyono, 2018). Setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari

sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata anata lain Sangat Setuju (S), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) (Sugiyono, 2018).

2.1.6 Indikator Motivasi Dalam Pembuatan Skripsi

Menurut Oktiani (2017), motivasi bias dilihat dari beberapa indikator yaitu :

1. Tekun dalam mengerjakan skripsi.
2. Tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah.
3. Ingin menggali ilmu dan hal-hal menarik.
4. Selalu berusaha dalam menjalankan hal baru atau prestasi.
5. Rajin belajar dan semangat.
6. Mengejar tujuan dan tidak menunda-nunda.
7. Dapat menghadapi masalah dengan baik.
8. Menunjukkan minat atau pengetahuan umum terhadap masalah-masalah.

2.1.7 Konsep Skripsi

2.1.8 Definisi Skripsi

Skripsi adalah salah satu karya ilmiah yang harus dikuasai oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Skripsi merupakan hasil karya dari mahasiswa serta dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan yang diperoleh mahasiswa selama menekuni disiplin ilmunya masing-masing (Siswanto & Sampurno, 2015). Penulisan skripsi tidak terlepas dari prinsip penulisan karya ilmiah secara umum yang dikenal dengan istilah menulis akademik (Yatmikasari, 2017). Proses penyusunan skripsi dilakukan secara individual oleh setiap mahasiswa. Dalam penyusunan skripsi dibutuhkan sumber yang banyak. Dengan

membaca mereka dapat mengetahui sesuatu dan menambah pengetahuan tentang apa yang akan mereka kerjakan (Seto et al., 2020)

Selain itu, skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang dirancang mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan sarjana di akhir waktu pendidikannya berdasarkan pada suatu akibat dalam penelitian, bias pula sebuah tinjauan kesustaraan, serta peningkatan sebuah permasalahan yang dikerjakan dengan telaten (Pasaribu, 2018).

2.1.9 Tujuan Penyusunan Skripsi

Skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di STIKes Karsa Husada Garut. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam mengolah atau memecahkan masalah serta memperoleh data atau informasi tentang masalah tersebut, dengan metode ilmiah dan menyajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah sesuai dengan ketentuan.

Secara khusus, tujuan penyusunan tugas akhir ini :

- a. Mampu membentuk sikap mental ilmiah.
- b. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian yang berdasarkan rasional tertentu yang dinilai penting dan bermanfaat ditinjau dari beberapa segi.
- c. Mampu melaksanakan penelitian, mulai dari penyusunan rancangan penelitian, mulai dari penyusunan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pelaporan hasil penelitian.

- d. Mampu melakukan kajian secara kuantitatif dan kualitatif, dan menarik kesimpulan yang jelas serta mampu merekomendasikan hasil penelitiannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemecahan masalah itu.
- e. Mampu mempresentasikannya dalam ujian lisan dihadapan tim dosen penguji.

2.1.10 Faktor Kesulitan Penyelesaian Skripsi

Faktor-faktor yang menjadi kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dibagi menjadi empat faktor utama, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Teknis

Faktor teknis menjadi salah satu faktor yang membuat mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, faktor teknis ini berhubungan secara langsung dengan teknis mahasiswa saat proses penyelesaian skripsi. Kesulitan-kesulitan dan hambatan disebabkan karena mahasiswa merasa kesulitan dalam menentukan judul dan topik penelitian, kesulitan dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah, kesulitan dalam menentukan jenis dan desain penelitian, kesulitan dalam mencari jurnal, buku dan mereview literatur, kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan ilmiah, dan juga kesulitan dalam mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data (Asmawan, Moh. Chairil, 2016).

2. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam mahasiswa, faktor ini turut berperan besar dalam menentukan cepat lambatnya penyelesaian skripsi. Faktor internal disebabkan oleh hal-hal seperti motivasi, minat dan semangat mahasiswa yang rendah akan membuat mahasiswa menjadi enggan

dan menunda-nunda pengerjaan skripsinya. Selain itu tingkat kepercayaan diri juga menjadi pengaruh yang cukup besar karena dalam penelitian menghancurkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan orang lain seperti narasumber, dosen pembimbing, sidang dan, sebagainya. Sehingga apabila mahasiswa kurang percaya diri tentu akan menghambat skripsinya. Kemampuan atau kecerdasan intelektual juga sangat berpengaruh terhadap proses penyelesaian skripsi karena tingkat pemahaman yang baik akan mempermudah mahasiswa dalam memahami penelitiannya. Faktor internal lainnya adalah rasa malas, rasa malas ini merupakan hambatan yang paling banyak dirasakan oleh mahasiswa (Asmawan, Moh. Chairil, 2016).

3. Faktor Eksternal

Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari kondisi serta keadaan lingkungan disekitar mahasiswa. Penyebabnya adalah masih banyaknya mahasiswa yang belum memahami alur, langkah dan prosedur skripsi dengan baik, sehingga banyak mahasiswa yang masih kebingungan dan membuat proses penyelesaian skripsi menjadi terhambat.

Faktor eksternal lainnya adalah pengaruh dari teman sebaya, banyak mahasiswa yang mengaku bahwa teman sebaya merupakan faktor yang cukup besar dalam penyelesaian skripsinya. Jika teman sebaya memberikan pengaruh positif terhadap mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsinya berarti itu baik, namun jika sebaliknya, itu yang menjadi masalah. Faktor selanjutnya adalah proses bimbingan dengan dosen pembimbing. Kebanyakan mahasiswa mengaku kesulitan menemui dosen pembimbing, sehingga kegiatan konsultasi

menjadi tertunda, selain itu perbedaan pendapat antara mahasiswa dan dosen pembimbing juga menjadi kesulitan tersendiri yang harus dihadapi oleh mahasiswa. Faktor selanjutnya adalah menghadapi tekanan, beberapa mahasiswa mengaku ditekan oleh orangtuanya untuk segera lulus dan wisuda, tekanan ini bisa menjadi positif jika dijadikan sebagai motivasi, namun juga bisa berdampak negatif jika mahasiswa terlalu banyak memikirkannya dan menjadi stress. Faktor eksternal yang terakhir adalah keadaan lingkungan sekitar. Jika lingkungan sekitar kondusif dan mendukung mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsinya, itu berarti baik. Namun terkadang justru sebaliknya, seperti teman sebelah kos yang memutar musik keras-keras sehingga mengganggu mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi (Asmawan, Moh. Chairil, 2016).

4. Faktor Non Teknis

Faktor non teknis dan non akademis, yaitu faktor-faktor yang tidak berhubungan secara langsung dengan proses pengerjaan skripsi namun memberikan pengaruh yang cukup besar. Faktor ini diantaranya disebabkan karena mengalami kerusakan pada laptop yang dipakai untuk mengerjakan skripsi, memiliki masalah dengan teman atau pacar, kurangnya keahlian dalam menggunakan software Microsoft word, mood atau kondisi perasaan, benturan jadwal mengerjakan skripsi dengan jadwal kuliah, belum lulus mata kuliah

tertentu sebagai syarat bolehnya mengambil mata kuliah skripsi dan juga menderita sakit (Asmawan, Moh. Chairil, 2016).

Kendala umum yang sangat dirasakan adalah kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai karakteristik jenis penelitian pendidikan, diantaranya penelitian eksperimen, penelitian tindakan kelas dan penelitian pengembangan (Aisiah & Firza, 2019). Penelitian yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pengerjaan tugas akhir skripsi yaitu kesulitan dalam menemukan permasalahan yang akan diangkat menjadi judul penelitian, kesulitan dalam menulis makalah termasuk minat baca yang rendah, instruksi menulis yang tidak jelas, keingintahuan mahasiswa yang rendah, dan rendahnya motivasi mahasiswa dalam menulis (Widodo et al., 2020).

2.2 Kerangka Teori

Motivasi merupakan sebuah kekuatan yang memberikan dorongan mahasiswa dalam belajar, berkonsentrasi, memperhatikan serta berkeinginan dalam pembuatan sebuah tugas pembelajaran (Pasaribu, 2018). Motivasi pula dapat dimaknai sebuah energi yang mampu memberi dukungan mahasiswa dalam belajar atau menyelesaikan suatu kewajiban salah satunya skripsi (Permatasari et al., 2020).

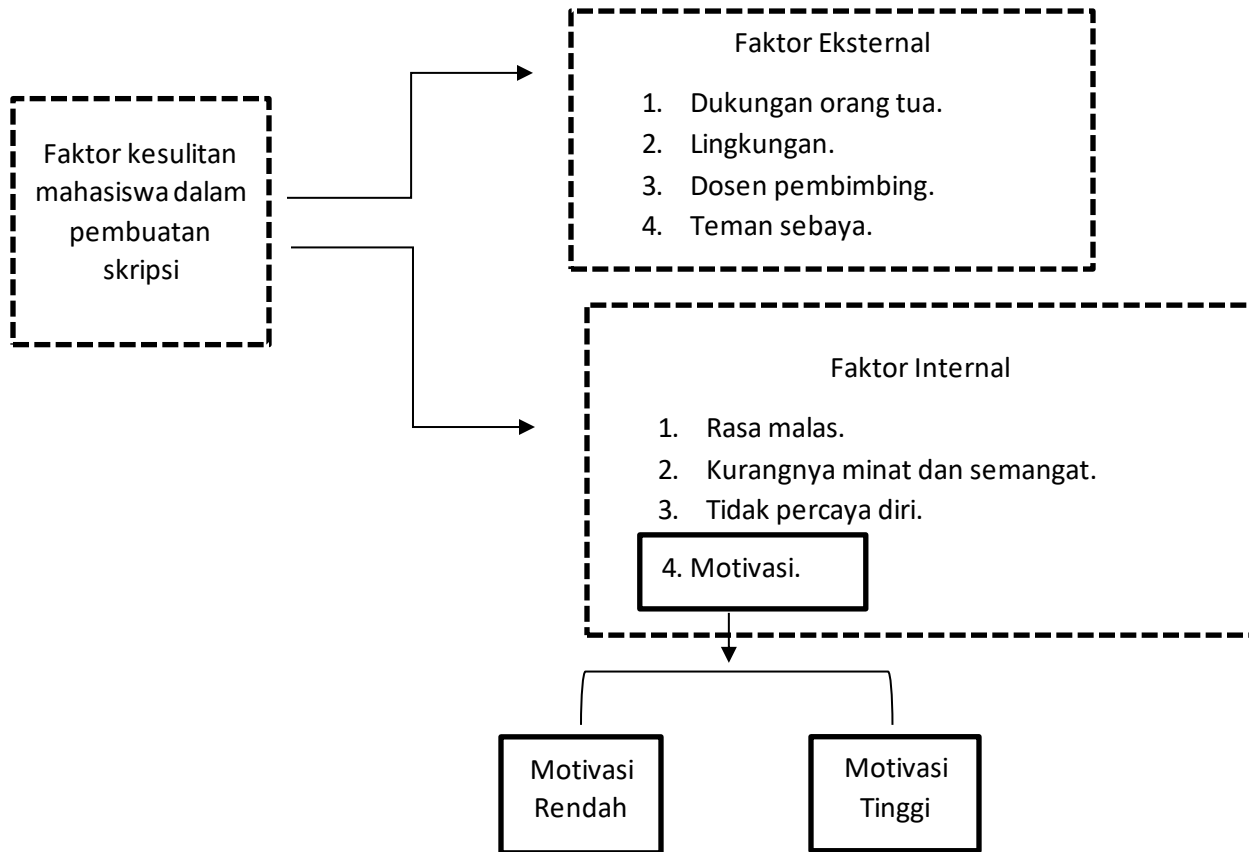
Skripsi adalah salah satu karya ilmiah yang harus dikuasai oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Skripsi merupakan hasil karya dari mahasiswa serta dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan yang diperoleh mahasiswa selama menekuni disiplin ilmunya masing-masing (Siswanto &

Sampurno, 2015). Faktor kesulitan mahasiswa dalam pembuatan skripsi diibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam mahasiswa, faktor ini turut berperan besar dalam menentukan cepat lambatnya penyelesaian skripsi. Faktor internal disebabkan oleh hal-hal seperti motivasi, minat, rasa malas dan semangat mahasiswa yang rendah akan membuat mahasiswa menjadi enggan dan menunda-nunda pengerjaan skripsinya. Sedangkan faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari kondisi serta keadaan lingkungan disekitar mahasiswa. Penyebabnya adalah masih banyaknya mahasiswa yang belum memahami alur, langkah dan prosedur skripsi dengan baik, sehingga banyak mahasiswa yang masih kebingungan dan membuat proses penyelesaian skripsi menjadi terhambat. Faktor eksternal juga disebabkan oleh tidak adanya dukungan dari keluarga, teman sebaya dan dosen pembimbing (Asmawan, Moh. Chairil, 2016).

2.3 Kerangka Pemikiran

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber : (Asmawan, Moh. Chairil, 2016).

Keterangan :

Yang diteliti :

Yang tidak diteliti :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Silaen, 2018). jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2018). Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Metode Deskriptif, Kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan tentang Gambaran Motivasi Mahasiswa Dalam Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi) S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yakni yang ditentukan oleh peneliti atau objek penelitian untuk dipahami sehingga mendapat kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari (Sugiyono, 2014). Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu Motivasi Mahasiswa Dalam Pembuatan Tugas Akhir.

3.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi definisi oprasional digunakan untuk menentukan jenis variabel dan indikator sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini definisi oprasional disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Motivasi mahasiswa pembuatan tugas akhir	Motivasi merupakan sebuah kekuatan yang memberikan dorongan mahasiswa dalam belajar, berkonsentrasi, memperhatikan serta berkeinginan dalam menyelesaikan sebuah tugas pembelajaran.	Kuesioner Motivasi dalam pembuatan skripsi terdapat 22 pertanyaan, menggunakan <i>Skala Likert</i> dengan rentang jawaban: 1. Sangat tidak setuju. 2. Tidak setuju. 3. Setuju. 4. Sangat setuju	1. Motivasi Kuat (67-100 %). 2. Motivasi Rendah (34-66%). 3. Motivasi Kurang (0-33%).	Ordinal

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa STIKes Karsa Husada yang sedang mengambil mata kuliah skripsi sebanyak 80 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Sampel ialah perwakilan populasi dan merupakan salah satu dari total dan ciri khas dari sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling

yaitu dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini berjumlah 80 mahasiswa.

1. Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mahasiswa S1 Keperawatan yang sedang menyelesaikan pengerjaan skripsi.
 - b. Mahasiswa S1 Keperawatan yang bersedia menjadi responden.
 - c. Mahasiswa dalam kondisi sehat fisik dan mental.
2. Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018) Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini yaitu :
- a. Mahasiswa S1 Keperawatan yang sedang cuti akademik.
 - b. Pengisian kuesioner tidak lengkap.

3.5 Teknik pengumpulan data penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara meminta izin kepada Rektor STIKes Karsa Husada Garut. Proses pengumpulan data yang dilakukan secara daring yaitu dengan menggunakan Google Form atau kuesioner online.

Mekanismenya dilakukan dengan cara menghubungi masing-masing ketua kelas mahasiswa S1 Keperawatan sebagai media informasi, selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada ketua kelas lalu peneliti meminta persetujuan kepada ketua kelas untuk bersedia atau tidaknya menjadi penghubung kepada responden. Kemudian peneliti menyebar link Google Form kepada ketua kelas untuk di share kepada masing-masing kelasnya melalui Group chat whatsapp. Saat responden mengisi Google Form peneliti membebaskan responden untuk mengisi. Setelah responden selesai mengisi, peneliti merekap hasil yang telah diisi oleh responden.

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka dilakukan tahap pengelolaan dan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. *Editing data*

Tahap ini dimaksud untuk menyunting data yang telah terkumpul dilakukan dengan memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian, dan konsistensi dari setiap jawaban pertanyaan. Editing dilakukan karena saat penelitian banyak responden yang salah dalam pengisian kuesioner.

2. *Data Coding (Pengodean Data)*

Kegiatan merubah huruf-huruf yang ada pada pertanyaan diubah menjadi kode angka, untuk mempermudah pada saat analisis data dan mempercepat pada saat *entry* data.

3. *Tabulating Data*

Memasukan data sedemikian rupa sehingga mudah dijumlah, disusun, dan disajikan dalam bentuk table, gambar atau grafik.

4. *Entry Data*

Memasukan/pemindahan data yang telah dikumpulkan kedalam program pengolah data melalui program computer.

5. Cleaning Data (Pembersihan Data)

Memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukan ke dalam komputer sudah sesuai dengan yang sebenarnya. Data yang telah di *entry* kemudian dilakukan pengecekan dan kolerasi apabila ada kesalahan pada tahap *entry*.

3.6 Uji Validitas dan Reabilitas Instrument

3.6.1 Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam pengumpulan data sebuah penelitian. Instrumen penelitian ini bisa dalam bentuk kuesioner seperti daftar pertanyaan atau pernyataan, formulir observasi serta formulir yang berhubungan dengan penulisan data. Pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Di dalam kuesionernya mencakup biodata responden serta kuesioner mengenai motivasi mahasiswa dalam pembuatan skripsi.

3.6.2 Uji Validitas

Notoadmojo, (2014) mengatakan bahwa validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang penulis susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap item korelasi yang bermakna (*construct validity*). Apabila kuesioner tessebut telah memiliki validitas kostruk, berarti semua item pertanyaan yang ada dalam

kuesioner itu mengukur konsep yang diukur. Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi *Product Moment* dengan person.

Rumus :

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2) (n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

R_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel x dan variabel y dua variabel yang dikorelasikan

X = Skor pada item yang dikorelasikan

Y = Skor total pada item yang dikorelasikan

Keputusan Uji:

Pengukuran valid atau tidaknya suatu pertanyaan dilihat dari r hitung > r table yaitu dengan membandingkan besar nilai r hitung terhadap nilai r table dengan kriteria kelayakan sebagai berikut (Hidayat, 2011)

Jika r hitung > r tabel -> valid

Jika r hitung < r tabel -> tidak valid

Kuesioner akan di uji validitas ulang sebelum melakukan penelitian di STIKes Karsa Husada Garut dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan aplikasi komputer yaitu SPSS. Kuesioner ini akan dilakukan uji ulang instrument yang akan dilakukan di STIKes Dharma Husada Bandung.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis spss pada variabel motivasi mahasiswa. Setelah dilakukan uji validitas dari 48 butir soal variabel motivasi mahasiswa 22 butir soal dinyatakan valid.

3.6.3 Uji Reabilitas

Notoadmojo, (2014) mengatkan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh man hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap ada bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas instrument peneliti menggunakan *Alpha Cronbach* karena instrument pada variabel tersebut berbentuk angket dan skalanya bertingkat dengan menggunakan skala likert.

$$\text{Rumus : } r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2}\right)$$

r_{11} = Koefesien reliabilitas alat ukur (Cronbach alpha)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Total varian butir

σ^2 = Total varian

Kriteria penentuan reliabilitas instrument dengan membandingkan nilai r tabel, jika r alpha maka instrument tersebut dinyatakan valid (Arikunto, 2013).

Kuesioner akan di uji validitas ulang sebelum melakukan ppenelitian di STIKes Karsa Husada Garut dengan menggunakan rumus *Pearson Product Mooment* dengan aplikasi komputer yaitu SPSS. Kuesioner ini akan dilakukan uji ulang instrument yang akan dilakukan di STIKes DHARMA HUSADA BANDUNG..

Instrumen dinyatakan reliabilitas jika $\geq 0,6$ dari hasil analisis instrumen didapatkan 0,928 sehingga **$0,928 \geq 0,6$** . Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen **reliabel**.

3.7 Rancangan analisis hasil data penelitian

3.7.1 Analisa Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam Analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

3.8 Langkah-langkah penelitian

3.8.1 Tahapan Pra Persiapan

1. Memilih bahan penelitian.
2. Melakukan pendekatan ke tempat penelitian untuk melakukan studi pendahuluan.
3. Meminta izin kepada pihak yang bersangkutan di tempat penelitian.
4. Mengumpulkan literature-literature.

3.8.2 Tahapan Persiapan

1. Menentukan lahan atau tempat penelitian.
2. Melakukan studi pendahuluan.
3. Mengidentifikasi masalah.
4. Menyusun proposal penelitian.

5. Melakukan konsultasi pada pembimbing utama dan pembimbing kedua.
6. Penyusunan instrument penelitian.
7. Seminar proposal.
8. Perbaikan proposal penelitian.
9. Uji coba dan perbaikan instrument.
10. Perbanyak instrument pengumpulan data.

3.8.3 Tahapan Pelaksanaan

1. Penyampaian informed consent kepada responden.
2. Pengumpulan data dengan pengisian tes.
3. Pengumpulan instrument (tes) dan mengecek kelengkapannya.
4. Mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.
5. Penyusunan hasil penelitian.
6. Pembahasan.
7. Membuat kesimpulan dan saran.

3.8.4 Tahapan Akhir

1. Sidang/presentasi hasil penelitian.
2. Perbaikan skripsi.

3.9 Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah Kampus STIKes Karsa Husada Garut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini terdiri dari waktu persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan dilaksanakan pada bulan Januari 2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan analisis univariat.

4.1.1 Gambaran Karakteristik Responden

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi yang menggambarkan karakteristik responden yang diteliti.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut dalam Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi)

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Kelas		
Kelas A	43	53,8
Kelas B	37	46,3
Total	80	100%
Jenis Kelamin		
Perempuan	60	75,0
Laki-laki	20	25,0
Total	80	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.1, dari 80 responden mahasiswa S1 Keperawatan yang sedang mengerjakan Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi) di STIKes Karsa Husada Garut menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak adalah responden berjenis kelamin perempuan yaitu 60 orang (75,0%). Mayoritas responden terbanyak adalah Kelas A yaitu sebanyak 43 orang (53,8%).

4.1.2 Gambaran Motivasi Mahasiswa dalam Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi)

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi yang menggambarkan Motivasi Mahasiswa dalam Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi).

Tabel 4.2. Motivasi Mahasiswa dalam Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi) S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
Motivasi	Motivasi Tinggi/Kuat	73	91,3
	Motivasi Rendah	7	8,8
	Motivasi Kurang	0	0
	Total	80	100

Berdasarkan tabel 4.2. dari 80 responden yang sedang menjalankan pembuatan tugas akhir (skripsi) S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai motivasi yang tinggi yaitu 73 orang (91,3%).

Tabel 4.3. Indikator Adanya Dorongan dalam Menyelesaikan Skripsi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

Indikator	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
Adanya dorongan dalam menyelesaikan skripsi	Motivasi Tinggi/Kuat	58	70,0
	Motivasi Rendah	24	30,0
	Motivasi Kurang	0	0
	Total	80	100

Berdasarkan tabel 4.3. dari 80 responden yang sedang menjalankan pembuatan tugas akhir (skripsi) S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut menunjukkan bahwa sebagian responden mempunyai dorongan yang kuat/tinggi yaitu 58 orang (70,0%).

Tabel 4.4. Indikator Timbulnya Inisiatif dalam Menyelesaikan Skripsi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

Indikator	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
Timbulnya inisiatif	Motivasi Tinggi/Kuat	10	12,5
	Motivasi Rendah	70	87,5
	Motivasi Kurang	0	0
	Total	80	100

Berdasarkan tabel 4.3. dari 80 responden yang sedang menjalankan pembuatan tugas akhir (skripsi) S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai timbulnya inisiatif yang rendah yaitu 70 orang (87,5%).

Tabel 4.5. Indikator Mempunyai Komitmen dalam Menyelesaikan Skripsi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

Indikator	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
Mempunyai Komitmen	Motivasi Tinggi/Kuat	51	63,8
	Motivasi Rendah	29	36,3
	Motivasi Kurang	0	0
	Total	80	100

Berdasarkan tabel 4.5. dari 80 responden yang sedang menjalankan pembuatan tugas akhir (skripsi) S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut menunjukkan bahwa sebagian responden mempunyai komitmen yang tinggi yaitu 51 orang (63,8%).

Tabel 4.6. Indikator Selalu Optimis dalam Menyelesaikan Skripsi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

Indikator	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
Selalu Optimis	Motivasi Tinggi/Kuat	61	76,3
	Motivasi Rendah	19	23,8
	Motivasi Kurang	0	0
	Total	80	100

Berdasarkan tabel 4.6. dari 80 responden yang sedang menjalankan pembuatan tugas akhir (skripsi) S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut menunjukkan bahwa sebagian besar responden selalu optimis dalam pembuatan tugas akhir yang tinggi yaitu 61 orang (76,3%).

Tabel 4.7. Indikator Adanya dorongan keluarga dalam Menyelesaikan Skripsi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

Indikator	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
Adanya dorongan keluarga	Motivasi	69	86,3
	Tinggi/Kuat		
	Motivasi Rendah	10	12,5
	Motivasi Kurang	1	1,3
Total		80	100

Berdasarkan tabel 4.7. dari 80 responden yang sedang menjalankan pembuatan tugas akhir (skripsi) S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dorongan keluarga yang tinggi yaitu 69 orang (86,3%).

Tabel 4.8. Indikator Adanya dorongan lingkungan dalam Menyelesaikan Skripsi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

Indikator	Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
Adanya dorongan lingkungan	Motivasi	65	81,3
	Tinggi/Kuat		
	Motivasi Rendah	13	16,3
	Motivasi Kurang	2	2,5
Total		80	100

Berdasarkan tabel 4.8. dari 80 responden yang sedang menjalankan pembuatan tugas akhir (skripsi) S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dorongan lingkungan yang tinggi yaitu 65 orang (81,3%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi mahasiswa dalam pembuatan tugas akhir (skripsi), di dapatkan sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi yaitu sebanyak 73 orang (91,3%). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Melin Alawiyah (2021) bahwa semakin tinggi kesiapan dan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi maka akan tepat waktu juga dalam proses maju proposalnya. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu, kemungkinan akan semakin cepat pula mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi.

Motivasi adalah suatu energi yang bisa mendorong seorang mahasiswa dalam belajar, berkonsentrasi, memperhatikan dan juga berkeinginan dalam pembuatan sebuah tugas pembelajaran (Pasaribu, 2018). Berdasarkan teori Herzberg (1966), ada dua jenis faktor yang bisa mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan juga menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor tersebut yaitu faktor higiene (faktor ekstrinsik) serta faktor motivator (faktor intrinsik) (Prihartanta, 2015). Jenis motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Prinsip motivasi instrinsik yaitu dorongan untuk mencapai sesuatu, komitmen selama proses penyelesaian skripsi, adanya inisiatif kesiapan untuk menjalankan segalanya berdasarkan kesempatan atau peluang dan selalu optimis demi mencapai suatu maksud dengan tidak mempedulikan munculnya sebuah keterpurukan. Kemudian motivasi ekstrinsik memakai sesuatu pemicu dalam menjadikan seseorang agar termotivasi dalam

pembuatan sesuatu. Pemicunya bisa berupa uang, insentif, penghargaan, bonus, hadiah, jabatan, gaji besar, pujian, adanya keluarga terutama orangtua yang memberikan sikap rasa peduli, lingkungan juga dapat memberikan pengaruh kepada seseorang sehingga dapat terpicu untuk melakukan sesuatu dan lain-lain. Motivasi ekstrinsik ini memiliki kekuatan untuk mengubah kemauan seseorang. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu, kemungkinan akan semakin cepat pula mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi. (Suhardi, 2015).

Setelah dilakukan tabulasi silang motivasi dengan jenis kelamin, didapatkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 60 orang (75,0%). Menurut teori James menyebutkan bahwa perempuan lebih gampang terpengaruh oleh tekanan dari sekitar dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini bisa memberi pengaruh terhadap perbedaan dalam proses penyusunan skripsi pada laki-laki dan perempuan (Pasaribu, 2018). Keadaan laki-laki yang lebih tenang dibandingkan dengan perempuan memungkinkan akan memberikan pengaruh terhadap tingkat motivasi dalam pembuatan menyelesaikan skripsi lebih rendah dibandingkan perempuan (Pasaribuu, 2018). Maka dari itu, dikarenakan sebagian besar responden perempuan, kemungkinan dapat memberi pengaruh terhadap motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Salah satu indikator yang memberikan pengaruh terhadap motivasi yaitu adanya dorongan keluarga sebanyak 69 orang (86,3%). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Suhardi (2013) bahwa dukungan keluarga menjadi salah satu cara dalam memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi, merupakan sebuah bentuk support

secara nyata dan juga rasa peduli serta tanggung jawab antar anggota keluarga. Oleh karena itu, apabila semakin tinggi dukungan dari keluarga, kemungkinan semakin tinggi pula motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Adapun beberapa indikator lain yang memberikan pengaruh terhadap pembuatan tugas akhir (skripsi) yaitu adanya dorongan untuk mencapai sesuatu sebanyak 56 orang (70,0%) hal ini sejalan dengan penelitian Rahmat (2009) skripsi merupakan suatu hal yang baru yang dialami oleh mahasiswa dan bisa mendapatkan pengetahuan baru yang sebelumnya belum diketahui, menambah sosialisasi diri dengan orang lain dan berbagai macam lainnya. Mahasiswa mempunyai komitmen dalam pembuatan tugas akhir (skripsi) yaitu 51 orang (63,8%) individu yang memiliki komitmen dalam proses penyelesaian skripsinya tentu mampu menyeimbangkan mana yang harus didahulukan terlebih dahulu. Individu yang memiliki komitmen juga merupakan orang yang merasa bahwa ia memiliki tugas dan kewajibannya sebagai seorang mahasiswa. Selalu optimis dalam mengerjakan terdapat 61 orang (76,3%) karena mahasiswa mengejar tujuan tanpa peduli adanya kegagalan dan kemunduran. Individu yang memiliki sikap optimis, tidak akan menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan skripsi, misalnya seperti teori yang digunakan kurang cocok dengan yang diteliti atau alat ukur yang digunakan tidak *valid*. Mereka akan terus mencoba memecahkan masalah yang ada dengan yakin.

Selain itu adanya dorongan dari lingkungan yaitu 65 orang (81,3%) didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Cai & Lian (2022), bahwa individu yang merasakan lebih banyak dukungan sosial memiliki tingkat personal *growth*

initiative yang lebih tinggi. Hal ini karena dukungan sosial yang dirasakan oleh individu dapat berperan positif dalam mendorong pertumbuhan diri ketika individu secara aktif mengubahnya menjadi energi. Dukungan sosial tersebut terutama mencakup dukungan yang diterima dari keluarga, dosen, dan teman sebaya. Bagi mahasiswa yang bingung, perhatian, dorongan, dan bimbingan dari orang-orang di sekitar mereka sangat penting untuk membuat mereka percaya bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menyelesaikan studi mereka, mempertahankan tujuan yang tepat yaitu untuk segera menyelesaikan skripsi dan lulus, serta berpartisipasi aktif dalam pendidikan.

Saat pembuatan tugas akhir (skripsi) terdapat kendala yaitu tidak timbul inisiatif sebanyak 70 responden (87,5%) dalam pengerjaan dikarenakan malas untuk mencari referensi, jurnal dan kurang mampu dalam pembuatan skripsi karena laki-laki lebih mementingkan bermain game bersama teman-teman hal ini sejalan dengan penelitian Fuadi (2013) mengatakan bahwa laki-laki memiliki tingkat inisiatif yang lebih rendah dibandingkan dengan perempuan, karena ketika laki-laki menghadapi suatu tugas mereka cenderung untuk menunda tugas yang diberikan. Individu yang kurang inisiatif tidak memiliki dorongan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Kurangnya motivasi dan inisiatif merupakan alasan individu melakukan prokrastinasi (Caruth & Caruth, dalam McCloskey, 2011).

Nilai motivasi paling tinggi pada indikator terdapat pada adanya dorongan orang tua mengenai selalu memberikan *support* dan dukungan dan nilai indikator motivasi paling rendah terdapat pada indikator kurangnya inisiatif dalam

pembuatan skripsi. Faktor yang memberi pengaruh terhadap motivasi intrinsik yaitu cita-cita dan aspirasi, kemampuan mahasiswa, dan kondisi mahasiswa (Agata, 2016). Kemudian faktor yang berpengaruh terhadap motivasi ekstrinsik diantaranya dorongan keluarga, lingkungan dan imbalan (Taufik, 2007). Oleh karenanya, dukungan dari lingkungan kampus dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi mahasiswa dalam pembuatan tugas akhir (skripsi) S1 Keperawatan Stikes Karsa Husada Garut tinggi. Motivasi tinggi ini ditandai dengan pada saat mahasiswa mengisi kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalamnya. Untuk itu, ada beberapa saran yang dapat disajikan bahan pertimbangan terkait dengan penelitian yang serupa, yaitu :

5.2.1 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain selain motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam pembuatan tugas akhir (skripsi) seperti kesiapan, kemauan dalam pembuatan skripsi, kualitas bimbingan skripsi, tersedianya sumber belajar dan lingkungan teman sebaya. Serta dapat dijadikan referensi atau data dasar yang dapat dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik dan diharapkan pula dapat melakukan penelitian tidak hanya satu tempat penelitian, melainkan dapat mencakup dari beberapa tempat penelitian.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pendidikan keperawatan mengenai motivasi mahasiswa dalam pembuatan tugas akhir (skripsi). Dilihat dari hasil penelitian didapatkan nilai indikator paling rendah yaitu tidak adanya inisiatif dalam pembuatan tugas akhir (skripsi). Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi dosen agar dapat menciptakan suasana bimbingan yang kondusif dan menyenangkan serta mudah dipahami oleh mahasiswa sehingga mahasiswa dapat merasa rileks dan tidak tegang untuk menerima revisi atau perbaikan yang diberikan.

5.2.3 Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini menjadi pemicu untuk lebih mempersiapkan diri dan mempunyai motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan pembuatan tugas akhir (skripsi) dengan tepat waktu, dengan memperbanyak referensi bacaan buku ataupun jurnal untuk menunjang dalam pembuatan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyana, S. Z., Mulyati, & Hamiyati. (2020). Hubungan Asertivitas Dan Motivasi Dengan Keterampilan Manajemen Waktu Dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 7(01), 74–86. <https://doi.org/10.21009/jkkp.071.07>
- Agata, A. K. (2016). Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro Semarang. Keperawatan, Jurusan Kedokteran, Fakultas Diponegoro, Universitas.
- Amelia, D., Pulungan, R., Arizal, A., Gusmareta, Y., & Inra, A. (2018). Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Intrinsik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Jurusan Teknik Sipil FT UNP (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2010, 2011 dan 2012). 5(1), 1–6.
- Amira, N., & Swistantoro. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terlambatnya Penyelesaian Studi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, 3(2), 1–14.
- Ar-raniry, U. I. N. (2015). *TEORI-TEORI MOTIVASI*. 1(83), 1–11.
- Ariyanti, I. (2010). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009.
- Aryanti, Y. D., & Mushin. (2020). Pengaruh efikasi diri, perhatian orang tua, iklim kelas dan kreativitas mengajar terhadap motivasi belaja siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 243–260. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37169>
- Astari, D. R. (2018). Survei pada Inventarisasi Motivasi Intrinsik Siswa pada PT Pendidikan Bahasa Inggris Ditulis oleh : Dika Ratih Astari DEPARTEMEN Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial-Budaya Universitas Islam Indonesia Kata Kunci : Motivasi , Motiva.
- Asmawan, M. C. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 26, No.2, Desember 2016, ISSN:1412-3835, 147(March), 11–40.
- Astari, D. R. (2018). Survei pada Inventarisasi Motivasi Intrinsik Siswa pada PT Pendidikan Bahasa Inggris Ditulis oleh : Dika Ratih Astari DEPARTEMEN Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial-Budaya Universitas Islam Indonesia Kata Kunci : Motivasi , Motivasi.
- AYU, E. D. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Program Pendidikan Biologi Fkip Ums dalam Penulisan Skripsi Selama Pandemi Covid-19 Tahun Akademik 2019/2020. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>.

- Ayu Hasriani, I. S. A. (2015). Kontribusi Motivasi, Penguasaan Informasi dan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Kimia Terhadap Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013. 1, 115–125.
- Cahyani, Y. E., & Akmal, S. Z. (2017). Peranan Spiritualitas Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v2i1.1822>
- Cok Istri Putri Prigita Puspawatir , Eddy Purnomo, S. (2015). Hubungan motivasi mahasiswa div bidan pendidik untuk menyelesaikan skripsi dengan ketepatan waktu maju proposal. 35–40.
- Etika, N., & Hasibuan, W. F. (2016). Jurnal KOPASTA Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal KOPASTA*, 3(1), 40–45.
- Fathonah, S., Wahyuningsih, S. E., Wahyuningsih, U., Teknologi, J., & Semarang, U. N. (2011). Determinan Masa Penulisan Skripsi Mahasiswa Prodi PKK. *Jurnal Kompetensi Teknik*, 2(2), 127–136.
- Hadi, S. N. (2020). Hubungan motivasi belajar dengan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa skripsi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3169–3176.
- Hartato, U., & Aisyah, M. N. (2016). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 14(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v14i1.11368>
- Hasanah, A. N. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dan kontrol diri dengan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas mulawarman. *Psikoborneo*, Vol: 5(3)(3), 477–491. [Ejournal.Psikologi.Fisip-Unmul.Ac.Id/Site/Wp-Content/Uploads/2017/09/Jurnal atikah nurul hasanah \(09-07-17-10-07-21\).Pdf](http://ejournal.Psikologi.Fisip-Unmul.Ac.Id/Site/Wp-Content/Uploads/2017/09/Jurnal%20atikah%20nurul%20hasanah%20(09-07-17-10-07-21).Pdf)
- Ilmiati, M., Sari, N. P., & Sholihat, N. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Motivasi Mahasiswa Pada Saat Menyelesaikan Skripsi. *Healthcare Nursing Journal*, 3(2), 125–131.
- Mas'ud & Nirwana Fadila, M. (2018). PENGARUH KURANGNYA FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK Mukhtar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(20), 105–112.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan (Cetakan 3). Rineka Cipta.
- Nursalam, M. (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi ke-4. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Pasaribu, B. S. (2018). Hubungan Tingkat Stres dengan Motivasi Mahasiswa Mengerjakan Skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat USU

- Prihartanta, W. (2015). TEORI-TEORI MOTIVASI. *Jurnal Adabiya*, Vol. 1 No. 83 Tahun 2015, 1(83), 1–11.
- Rahmawati, A., Mandagi, C. K. F., & Rattu, J. A. M. (2020). Hubungan antara tingkat stres dengan motivasi mahasiswa penulis skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. *Kesmas*, 9(7), 53–58.
- Ramayati dkk. (2021). Jurnal Keperawatan & Kebidanan Jurnal Keperawatan & Kebidanan. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 1–9. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan%0ANURSES>
- Setyaningsih, S., Rusijono, R., & Wahyudi, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 144–156. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4772>
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa, D. K., Yamtinah, S., & Utami, B. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dan Konsep Diri Siswa dengan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Stoikiometri untuk Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 8(1), 132. <https://doi.org/10.20961/jpkim.v8i1.23530>
- Winardi, A., Karo, U. K., & Kusman, M. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fptk Upi. *Journal of Mechanical E*

LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN

PROPOSAL PENELITIAN

**JUDUL : GAMBARAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM
Pengerjaan Tugas Akhir (SKRIPSI) S1
KEPERAWATAN STIKees KARSA HUSADA GARUT**

NAMA : NOLA ISDIARTI AIDA

NIM : KHGC19074

Proposal ini telah disetujui untuk diseminarkan dihadapan

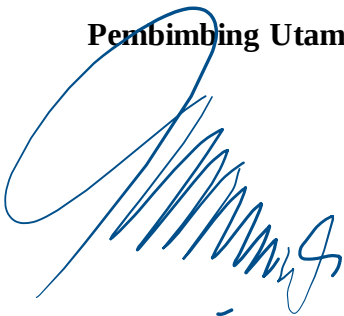
Tim Penelaah Program Studi S1 Keperawatan

STIKes Karsa Husada Garut

Garut, Maret 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama



(H. Engkus Kusnadi, S.Kep.,M.Kes)

Pembimbing Pendamping



(Gin gin Sugih Permana, S.Kep.,M.HKes)

LEMBAR PERSETUJUAN
SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Nola Isdiarti Aida

NIM : KHGC19074

Program Studi: S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

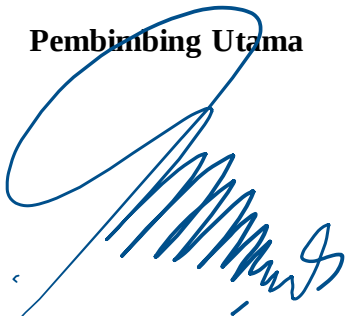
Mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui untuk melaksanakan seminar usulan penelitian dengan judul:

**“GAMBARAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM Pengerjaan
TUGAS AKHIR (SKRIPSI) S1 KEPERAWATAN STIKes KARSA
HUSADA GARUT”**

Demikian persetujuan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Garut, Maret 2023

Pembimbing Utama



(H. Engkus Kusnadi, S.Kep.,M.Kes)

Pembimbing Pendamping



(Gin gin Sugih Permana, S.Kep.,M.HKes)

Lampiran

LEMBAR KUESIONER

**GAMBARAN MOTIVASI MAHASISWWA DALAMM PEMBUATAN
TUGAS AKHIR (SKRIPSI) S1 KEPERAWATAN STIKes KARSA
HUSADA GARUT**

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Jawablah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara, dengan ketentuan memberikan tanda silang (X) pada :

SS : Apabila saudara sangat setuju melakukan sesuai dengan pertanyaan tersebut.

S : Apabila saudara setuju melakukan sesuai dengan pertanyaan tersebut.

TS : Apabila saudar tidak setuju melakukan sesuai dengan pertanyaan tersebut.

STS : Apabila saudara sangat tidak setuju melakukan sesuai dengan pertanyaan tersebut.

No.	Pertanyaan	S	SS	TS	STS
1.	Saya selalu bersemangat dalam mengerjakan skripsi.				

2.	Dalam mengerjakan skripsi saya memiliki dorongan yang kuat untuk menyelesaikan dengan baik.				
3.	Saya terus berusaha untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.				
4.	Saya mampu mengerjakan skripsi dengan baik walaupun dalam keadaan apapun.				
5.	Saya yakin kalau saya dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu dengan baik.				
6.	Saya kurang mampu mengerjakan skripsi ketika teman saya mengajak untuk bermain game.				
7.	Ketika saya bimbingan dengan dosen pembimbing, saya langsung memperbaiki kekurangan dalam skripsi.				
8.	Saya mengundurkan waktu batas waktu untuk menyelesaikan suatu bagian dari skripsi.				
9.	Saya tidak memiliki target waktu dalam menyelesaikan skripsi.				
10.	Saya terpengaruh dengan ajakan teman-teman untuk bermain game dari pada menyelesaikan skripsi.				

11.	Saya merasa tidak mempunyai dorongan untuk menyelesaikan skripsi.				
12.	Saya tidak memikirkan sama sekali kapan selesai membuat revisi skripsi saya.				
13.	Saya merasa rugi jika saya tidak mengerjakan skripsi karena akan berpengaruh pada masa depan saya.				
14.	Meskipun banyak bagian skripsi yang tidak saya pahami, saya yakin dapat menyelesaikannya tepat waktu.				
15.	Saya selalu mengunjungi perpustakaan/ruangan baca/e-book untuk mencari literature pendukung skripsi.				
16.	Sebelum mencari buku referensi, saya selalu mencatat sumber referensi yang dibutuhkan.				
17.	Meskipun terdapat kesulitan dalam menemukan sumber referensi, saya tetap berusaha untuk menemukannya.				
18.	Saya selalu mengikuti bimbingan tepat waktu sesuai jadwal yang diberikan dosen pembimbing.				

19.	Saya melakukan perbaikan pada skripsi saya sesuai dengan hasil revisi yang diberikan dosen pembimbing.				
20.	Ketika selesai proses bimbingan, saya selalu membahas ulang hasil revisi agar lebih memahami arahan dari pembimbing.				
21.	Keluarga saya selalu mengingatkan saya agar tekun dalam mengerjakan skripsi, apabila skripsi dikerjakan tepat waktu akan diberikan reward.				
22.	Ketika saya berleha-leha dalam mengerjakan skripsi teman-teman selalu memberikan semangat untuk mengerjakan.				

Kuesioner motivasi mahasiswa ini digunakan untuk mengukur seberapa besar motivasi mahasiswa dalam pembuatan tugas akhir (skripsi). Dengan kisi-kisi kuesioner terdiri atas :

No.	Indikator	Butir Pertanyaan
1.	Adanya dorongan untuk mencapai sesuatu.	1,2,8,10,11,18,19
2.	Timbul inisiatif dalam pembuatan tugas akhir (skripsi).	6,7,12,14,15,16,20
3.	Mempunyai komitmen dalam pembuatan skripsi.	3,9,13
4.	Selalu optimis dalam setiap pembuatan skripsi.	4,5,17
5.	Adanya dorongan keluarga dan imbalan/reward	21
6.	Adanya dorongan dari lingkungan	22

Uji Validitas Motivasi Mahasiswa

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,185	0,361	Tidak Valid
2.	0,521	0,361	Valid
3.	0,321	0,361	Tidak Valid
4.	0,388	0,361	Valid
5.	0,150	0,361	Tidak Valid
6.	0,300	0,361	Tidak Valid
7.	0,532	0,361	Valid
8.	0,212	0,361	Tidak Valid
9.	0,453	0,361	Valid
10.	0,486	0,361	Valid
11.	0,282	0,361	Tidak Valid
12.	0,337	0,361	Tidak Valid
13.	0,653	0,361	Tidak Valid
14.	0,522	0,361	Valid
15.	0,250	0,361	Tidak Valid
16.	0,612	0,361	Valid
17.	0,303	0,361	Tidak Valid
18.	0,647	0,361	Valid
19.	0,220	0,361	Tidak Valid
20.	0,456	0,361	Valid
21.	0,301	0,361	Tidak Valid
22.	0,250	0,361	Tidak Valid
23.	0,227	0,361	Tidak Valid
24.	0,173	0,361	Tidak Valid
25.	0,467	0,361	Valid
26.	0,297	0,361	Tidak Valid
27.	0,359	0,361	Tidak Valid
28.	0,339	0,361	Tidak Valid
29.	0,627	0,361	Valid
30.	0,209	0,361	Tidak Valid
31.	0,239	0,361	Tidak Valid
32.	0,315	0,361	Tidak Valid
33.	0,692	0,361	Valid
34.	0,559	0,361	Valid
35.	0,742	0,361	Valid
36.	0,575	0,361	Valid
37.	0,674	0,361	Valid
38.	0,673	0,361	Valid
39.	0,822	0,361	Valid
40.	0,783	0,361	Valid

41.	0,360	0,361	Tidak Valid
42.	0,632	0,361	Valid
43.	0,281	0,361	Tidak Valid
44.	0,141	0,361	Tidak Valid
45.	0,471	0,361	Valid
46.	0,518	0,361	Valid
47.	0,320	0,361	Tidak Valid
48.	0,349	0,361	Tidak Valid

Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	22



UNDANGAN MENJADI RESPONDEN DALAM PENELITIAN



GAMBARAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM PEMBUATAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI) SI KEPERAWATAN STIKes KARSA HUSADA GARUT

Terimakasih atas perhatian dan partisipasi saudara/i, semoga urusan saudara/i
diberi kelancaran



Pertanyaan :



Nola I. Aida



nolaiaida1780@gmail.com



089609363688



Free doorprize bagi 6 orang
yang beruntung sebagai ucapan
terima kasih

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P2	61,50	108,810	,521	,926
P4	61,83	107,868	,388	,928
P7	61,70	107,528	,532	,926
P9	62,03	107,068	,453	,927
P10	61,73	107,030	,486	,926
P14	61,80	105,683	,522	,926
P16	61,67	106,437	,612	,924
P18	61,67	105,264	,647	,924
P20	61,83	108,420	,456	,927
P25	61,67	107,126	,467	,927
P29	62,47	102,395	,627	,924
P33	62,67	100,299	,692	,923
P34	62,30	103,941	,559	,925
P35	62,47	99,844	,742	,921
P36	62,47	103,292	,575	,925
P37	62,57	101,013	,674	,923
P38	62,57	103,357	,673	,923
P39	62,73	99,444	,822	,920
P40	62,67	100,506	,783	,921
P42	61,83	104,833	,632	,924
P45	61,73	107,789	,471	,927
P46	61,80	106,855	,518	,926

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
65,03	114,585	10,704	22

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	22

HASIL PENGOLAHAN DATA PENELITIAN

No. Responden	Total Skor	Coding
1	61	1
2	64	1
3	66	1
4	51	1
5	69	2
6	67	2
7	63	1
8	68	2
9	65	1
10	65	1
11	62	1
12	66	1
13	66	1
14	71	2
15	69	2
16	68	2
17	63	1
18	65	1
19	64	1
20	68	2
21	68	2
22	64	1
23	65	1
24	63	1
25	58	1
26	55	1
27	60	1
28	66	1
29	67	2

30	62	1
31	59	1
32	63	1
33	60	1
34	63	1
35	63	1
36	77	2
37	69	2
38	57	1
39	69	2
40	56	1
41	67	2
42	58	1
43	68	2
44	64	1
45	63	1
46	68	2
47	65	1
48	64	1
49	72	2
50	58	1
51	64	1
52	60	1
53	64	1
54	61	1
55	72	2
56	60	1
57	66	1
58	61	1
59	68	2
60	69	2
61	58	1
62	65	1
63	69	2
64	65	1
65	533	1
66	65	1
67	65	1
68	70	2
69	65	1
70	61	1
71	62	1
72	62	1
73	61	1

74	68	2
75	58	1
76	59	1
77	67	2
78	65	1
79	64	1
80	68	2

Keterangan coding :

1 = Rendah.

2 = Tinggi.

HASIL PENGOLAHANN DATA DI SPSS

Statistics

		Kelas	JK	Motivasi
N	Valid	80	80	80
	Missing	0	0	0

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas A	43	53,8	53,8	53,8
	Kelas B	37	46,3	46,3	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	20	25,0	25,0	25,0
	Perempuan	60	75,0	75,0	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

DATA MOTIVASI

Motivasi Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Motivasi Tinggi/Kuat	73	91,3	91,3	91,3
	Motivasi Rendah	7	8,8	8,8	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

HASIL SPSS INDIKATOR MOTIVASI

Adanya Dorongan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Motivasi Kuat	56	70,0	70,0	70,0
	Motivasi Rendah	24	30,0	30,0	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Timbul Inisiatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Motivasi Kuat	10	12,5	12,5	12,5
	Motivasi Rendah	70	87,5	87,5	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Mempunyai Komitmen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Motivasi Kuat	51	63,8	63,8	63,8
	Motivasi Rendah	29	36,3	36,3	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Selalu Optimis

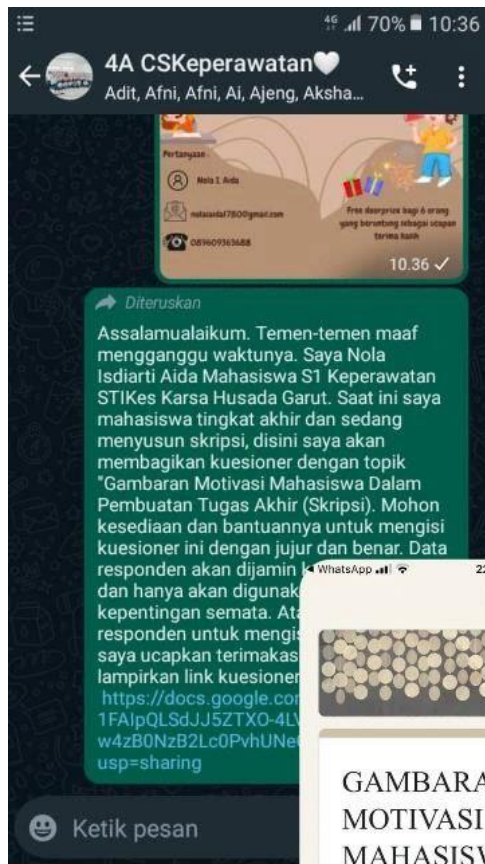
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Motivasi Kuat	61	76,3	76,3	76,3
	Motivasi Rendah	19	23,8	23,8	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Adanya Dorongan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Motivasi Kuat	69	86,3	86,3	86,3
	Motivasi Rendah	10	12,5	12,5	98,8
	Motivasi Kurang	1	1,3	1,3	100,0
	Total	80	100,0	100,0	

Adanya Dorongan Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Motivasi Kuat	65	81,3	81,3	81,3
	Motivasi Rendah	13	16,3	16,3	97,5
	Motivasi Kurang	2	2,5	2,5	100,0
	Total	80	100,0	100,0	



22.05

sesuai dengan pertanyaan tersebut

nolaiaida1780@gmail.com Ganti

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang

Nama *

Jawaban Anda

Kelas *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

Jawaban Anda

Berikutnya

Kosongkan formulir

docs.google.com

GAMBARAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM PEMBUATAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI) S1 KEPERAWATAN STIKes KARSA HUSADA GARUT

Formulir GAMBARAN MOTIVASI MAHASISWA DALAM PEMBUATAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI) S1 KEPERAWATAN STIKes KARSA HUSADA GARUT sudah tidak menerima jawaban lagi. Coba hubungi pemilik formulir jika menurut Anda ini keliru.

docs.google.com

2. Dalam mengerjakan skripsi saya memiliki dorongan yang kuat untuk menyelesaikannya dengan baik

☐ Sangat Setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

3. Saya terus berusaha untuk menyelesaikan skripsi dengan baik

docs.google.com



STIKes Dharma Husada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada
Jl. Terusan Jakarta No. 75 Telp/Fax 022-7204803 Antapani Bandung

Nomor : 029/SDHB/L/TU/IV/2023
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan izin Uji Validitas Instrumen*

Bandung, 12 April 2023

Kepada yang terhormat,
Ketua STIKes Karsa Husada Garut
di-
Tempat

Memperhatikan surat Ketua STIKes Karsa Husada Garut, Nomor :
0417/STIKesKHG/UM/IV/2023 perihal tersebut pada pokok surat di atas an
mahasiswa :

N a m a : Nola Isdiarti Aida
N I M : KHGC19074
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Topik Penelitian :

**Gambaran Motivasi Mahasiswa Dalam Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi)
SI Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut**

Bersama ini kami sampaikan pada prinsipnya tidak keberatan dan memberikan
ijin kepada mahasiswa tersebut, sepanjang Uji Validitas Instrumen ini hanya
untuk penyelesaian Skripsi.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Ketua STIKes Dharma Husada Bandung
Wakil Ketua I Bid. Akademik & Kemahasiswaan


Dr. Suparni, ST., M. KKK

Tembusan Kepada yang terhormat,
1 Ketua YPDH di Bandung
2 Ketua STIKes Dharma Husada Bandung
3 Seluruh Ketua Program Studi
Pertinggal MS Word Sur Ijin

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Stikes Karasa Husada Garut
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penyusunan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa Stikes Karasa Husada Garut, maka dengan ini kami bermaksud mengajukan permohonan izin penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa/i yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah:

Nama : Nola Isdianti Aida
NIM : KHGC 19074
Topik Penelitian : Motivasi Mahasiswa Dalam Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi) S1 Keperawatan STIKes Karasa Husada Garut.
Data yang dibutuhkan : Mahasiswa S1 Keperawatan Angkatan 2019

Demikian surat permohonan kami sampaikan. Atas perhatiannya dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan Terima Kasih.

Assalamu'alaikum Wr Wb ini

Garut, Mei 2023

Data Hormat kami,
Mahasiswa/i

Nola Isdianti Aida



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada

SK Mendiknas RI No. : 129/D/O/2007

Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Tlp/Fax : 0262 - 235948 Garut - Jawa Barat

Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Tlp : 0262 - 4704803 0262 - 235860 Garut - Jawa Barat

FORMULIR USULAN TOPIK PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Nola Isdianti Aldo
NIM : KH66 19074
PROGRAM STUDY : SI Keperawatan
TAHUN AKADEMIK : 2022 / 2023

NO	PENELITIAN	KETERANGAN
1	Tema Penelitian	Motivasi
2	Judul Penelitian	Motivasi Mahasiswa Dalam Pengerjaan Skripsi (dalam Pembuatan tugas akhir
3	Variabel Penelitian	1. Motivasi
4	Tempat Penelitian	Stikes Karsa Husada Garut
5	Metode Penelitian	Survei dalam bentuk deskriptif kualitatif

Garut, 27 Desember 2022

Pembimbing Utama

H. Engkus Kusnadi, S. Kep., M. Kes

Pembimbing Pendamping

Gin Gin Sugih Permana

Mengetahui,

LP4M

Andhika Lungguh S Kom, M.Si



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARSA HUSADA

SK MENDIKNAS RI NO. 129/D/O/2007

Kampus I : Jl. Subyadinata No.07 Telp. 0262-235946 Garut- Jawa Barat
Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Telp. 0262- 4704803 / 235860 Garut Jawa Barat
Website : <http://www.stikeskarsahusada.ac.id> e-mail : stikeskarsahusada@yahoo.com

SURAT DISPOSISI :

No. Surat	: 0106
Dari	: Nota Isdianti And
Perihal	: Permohonan Rekomendasi Stud. Pendahuluan.
Lampiran	: 2 Januari 2023
Tanggal	: Tgl. Masuk 31 Januari 2023
Informasi :	
Disampaikan Kepada :	Va-LP4M no. y dikelahi dan proses lanjut !
KARSA HUSADA GARUT Garut, 31 Januari 2023 (Tetua) H. Engkus K. pada prinsipnya penelitian dosa dilanjutkan. mohon kurangnya unit / bagian yang terkait seperti membantu proses. tte 2/2/23	

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Permohonan Rekomendasi Studi Pendahuluan

Kepada Yth
Stikes Karsa Husada Garut
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penyusunan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa Stikes Karsa Husada Garut, maka dengan ini kami memohon rekomendasi untuk melaksanakan penelitian dan pengumpulan data. Adapun nama mahasiswa/i yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

Nama : Nola Isdiarti Aida
NIM : KHGC 19074
Topik Penelitian : Survei Motivasi Mahasiswa Dalam Pengerjaan Skripsi
Data yang dibutuhkan : Data mahasiswa 2021&2022 yang sudah lulus/belum

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya dan kerja sama Bapak/Ibu kami ucapkan Terima Kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Garut, 02 Januari 2023

Hormat kami,
Mahasiswa/i



Nola Isdiarti Aida



LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Nola Isdiarti aida

NIM : KHGC19074

Pembimbing : H. Engkus Kusradi,S.Kep.,M.Kes

Judul : Gambaran Motivasi Mahasiswa Dalam Pembuatan Tugas Akhir
(skripsi) S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

No	Tanggal	Materi yang dikonsulkan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 21 Desember 2022	Bimbingan masalah yang akan diteliti.	Mencari prevalensi dan data dari dinkes.	
2.	Kamis, 22 Desember 2022	Penentuan masalah dan judul yang akan diambil	Lanjutkan membuat outline	
3	Selasa, 27 Desember 2022	Konsul outline	Acc judul, lanjut BAB I	

4.	Kamis, 26 Januari 2023	Konsultasi BAB I	Penulisan dan penambahan materi, memperjelas tujuan dan manfaat	
5.	Rabu, 01 Februari 2023	Revisi BAB I	Nama peneliti ditulis di depan dan studi pendahuluan diperkuat	
6.	Senin, 06 Februari 2023	Revisi BAB I	Mengubah kata beberapa mahasiswa menjadi angka	
7.	Selasa, 07 Februari 2023	Revisi BAB 1	Acc Bab I lanjut bab II	
8.	Jumat, 17 Februari 2023	Konsul BAB II	Ditambahkan sub pokok bahasan tntng pengukuran motivasi dan perbaiki kerangka pemikiran	
9.	Senin, 27 Februari 2023	Revisi BAB II	Acc BAB II lanjut BAB III	

10.	Kamis, 02 Maret 2023	Konsul BAB III	Teknik sampling memakai random sampling, uji validitas dan reabilitas langsung menerangkan hasil orang lain.	
11.	Selasa, 07 Maret 2023	Konsul revisi BAB III	Jumlah sampel diperbaiki.	
12.	Rabu, 08 Maret 2023	Konsul revisi BAB III	Acc BAB III, persiapkan untuk SUP	
13.	Kamis, 04 Mei 2023	Konsul Uji Validitas dan Reabilitas	Perbaiki sedikit validitas	
14.	Senen, 08 Mei 2023	Konsul revisi uji validitas dan reabilitas	ACC uji validitas, lanjut penelitian	
15.	Senen, 29 Mei 2023	Konsul Master Tabel dan Hasil SPSS	Revisi apakah ada teorinya tentang kategori motivasi	

16.	Selasa, 30 Mei 2023	Revisi master tabel dan hasil SPSS	ACC, lanjut BAB 4 dan 5	
17.	Selasa, 13 Juni 2023	Konsul BAB IV	Revisi pembahasann	
18.	Senin, 19 Juni 2023	Konsull revsi BAB IV	ACC, lanjut BAB V	
19.	Jum'at, 23 Juni 2023	Konsul BAB V	Revisi saran	
20.	Senin, 03 Juli 2023	Konsul revisi BAB V	Acc persiapan sidang	

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Nola Isdiarti aida

NIM : KHGC19074

Pembimbing : Gingin Sugih Permana, S.Kep.,M.HKes

Judul : Gambaran Motivasi Mahasiswa Dalam Pembuatan Tugas Akhir

(skripsi) S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

No	Tanggal	Materi yang dikonsulkan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 28 nobember 2022	Bimbingan masalah yang akan diteliti.	Mencari prevalensi dan data dari dinkes.	
2.	Selasa, 27 Desember 2022	Penentuan masalah dan judul yang akan diambil	Lanjutkan membuat outline	
3	Selasa, 7 Februari 2023	Konsul outline	Acc judul, lanjut BAB I	

5.	10 - Mei - 2022		Uji validitas dan reliabilitas	Revisi satikan dan berarkan karakteristik	
6.	17 - Mei - 23		Revisi Uji validitas dan reliabilitas	ACC lanjut Penelitian	
7.			Konsul Master label dan hasil Sess		
			Konsul Bab IV	Revisi	
			acc Bab IV		

LEMBAR BIMBINGAN

Nama:

NIM:

Pembimbing:

Judul:

NO	Tanggal		Materi yang dikonsultasikan	Saran pembimbing	Paraf pembimbing
	Masuk	Keluar			
			lab ✓	Philip	
			acc	lengkapi untuk sidang	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Data Diri

Nama : Nola Isdiarti Aida
NIM : KHGC19074
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Garut, 29 November 2001
Agama : Islam
Alamat Rumah : Perum BPI Blok B No 11 RT/RW 02/07
Cilawu-Garut
No. Hp : 089609363688
Email : nolaiaida1780@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

SDN Pasanggrahan 3
SMPN 5 Cilawu
SMK Kesehatan Bhakti Kencana Garut
STIKes Karsa Husada Garut